

**FAKTOR - FAKTOR YANG MENGHAMBAT SISWA DALAM  
PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER BOLABASKET  
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Yosua Krissantono  
NIM 13601244014

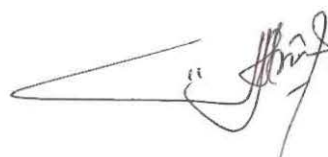
**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Faktor – Faktor Yang Menghambat Siswa Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017” yang disusun oleh, Yosua Krissantono NIM 13601244014 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 30 Maret 2017

Pembimbing,



Dra. Sri Mawarti, M.Pd  
NIP.195906071987032001

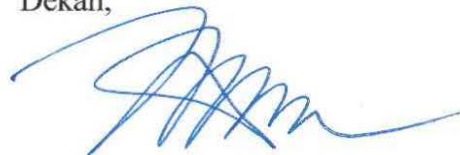
## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Faktor – Faktor Yang Menghambat Siswa Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017” yang disusun oleh Yosua Krissantono NIM 13601244014 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 07 April 2017 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sri Mawarti, M.Pd	Ketua Penguji		13/4/17
Indah Prasetyawati TPS, M.Or	Sekretaris Penguji		12/4/17
Herka Maya Jatmika, M.Pd	Penguji I (Utama)		11/4/17

Yogyakarta, April 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed  
NIP 19640707 198812 1 001

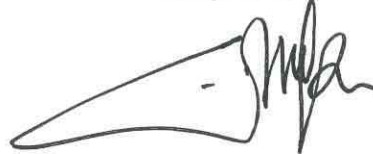
## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Faktor – Faktor Yang Menghambat Siswa Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017“ benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 30 Maret 2017

Yang menyatakan,



Yosua Krissantono  
NIM 13601244014

## **MOTTO**

Sukses milik siapa saja yang benar-benar menyadari, menginginkan, dan memperjuangkan dengan sepenuh hati.

(Mario Teguh)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selai dari satu urusan, kerjakanlah sungguh-sungguh urusan lain

(QS. AL Insyirah)

Saya hanya butiran pasir besi yang akan menjadi magnet buat kalian.

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Saya hadapi perjalanan hidup ini, saya tahu bahwa saya takkan mampu dan saya tahu takkan sanggup, namun saya tahu bahwa saya tak sendirian, oleh karena itu karya yang sangat sederhana ini secara khusus penulis persembahkan untuk orang-orang yang punya makna istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Bakti Nurada dan Ibu Poncowati yang telah melahirkan, merawat, membimbing dengan penuh kesabaran dan memenuhi segala keperluanku dari kecil sampai dewasa, itu tidak lain hanya untuk mencapai cita-cita yang indah. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah engkau berikan, serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku.
2. Adik – adik ku Yogi dan Alm. Elis yang mewujudkan motivasi, semangat yang luar biasa.

**FAKTOR – FAKTOR YANG MENGHAMBAT SISWA DALAM  
PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER BOLABASKET DI  
SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Oleh :**

Yosua Krissantono  
13601244014

**ABSTRAK**

Penelitian ini di latarbelakangi oleh adanya kendala dalam faktor bakat, lingkungan dan waktu yang mempengaruhi ekstrakurikuler bolabasket walaupun pelaksanaannya sudah berjalan lama. Penelitian ini di lakukan bertujuan untuk mengetahui sebarapa besar faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket dapat memberikan pengaruh kepada siswa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan metode *survey*. Instrumen penelitian berupa angket dengan validitas sebesar 0,643 dan reliabilitas 0,921. Penelitian ini adalah penelitian populasi dengan jumlah 35 siswa yang aktif terdaftar sebagai peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menghambat berada pada kategori sangat tinggi sebesar 5,71 %, kategori tinggi sebesar 28,57 %, kategori sedang sebesar 31,42 %, kategori rendah sebanyak sebesar 28,57 %, dan kategori sangat rendah sebesar 5,71 %. Disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket berkategori sedang sebesar 31,42%. Secara khusus faktor bakat, lingkungan dan waktu menyumbang kontribusi cukup signifikan terhadap keterhambatan.

***Kata kunci : Faktor Penghambat, Pelaksanaan, Ekstrakurikuler Bolabasket***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor – Faktor Yang Menghambat Siswa Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017” dengan lancar.

Penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kelancaran dan kesempatan dalam melaksanakan penelitian.
4. Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan skripsi selama penelitian berlangsung dan memberikan bimbingan studi serta motivasi selama pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Bapak Herka Maya Jatmika, M.Pd., dan Ibu Indah Prasetyawati Tri P.S., M.Or selaku dosen *Expert judgement* yang telah memberikan bimbingan dan arahan terhadap instrument penelitian.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah dan telah membantu peneliti dalam membuat surat perijinan.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 30 Maret 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Deskripsi Teoritis .....	8
B. Penelitian yang Relevan .....	53
C. Kerangka Berpikir .....	54
BAB III. METODE PENELITIAN .....	59
A. Desain Penelitian.....	59
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	59
C. Populasi / Subjek Penelitian.....	60
D. Instrumen Penelitian.....	61
E. Uji Coba Instrumen .....	65

F. Teknik Pengumpulan Data .....	68
G. Teknik Analisis Data.....	69
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Hasil Penelittian .....	70
B. Pembahasan.....	88
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
A. Kesimpulan .....	94
B. Implikasi penelitian.....	94
C. Keterbatasan Penelitian.....	95
D. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA .....	97
LAMPIRAN.....	100

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Beban Mata Pelajaran antara SMA dan SMK.....	51
Tabel 2. Jumlah Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket .....	60
Tabel 3. Kisi – Kisi Angket Untuk Uji Coba Penelitian.....	63
Tabel 4. Alternatif Jawaban Angket dan Skornya .....	64
Tabel 5. Kisi-kisi Angket Penelitian .....	67
Tabel 6. Pengkategorian Faktor Penghambat .....	69
Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor – Faktor Yang Menghambat pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolabasket .....	70
Tabel 8. Hasil Penelitian Faktor Instrinsik.....	72
Tabel 9. Hasil Penelitian Indikator Fisik .....	73
Tabel 10. Indikator Minat .....	74
Tabel 11. Deskripsi Indikator Baket .....	76
Tabel 12. Indikator Motivasi.....	77
Tabel 13. Deskripsi Indikator Kelelahan .....	78
Tabel 14. Hasil Penelitian Tiap Indikator Intrinsik.....	79
Tabel 15. Distribusi Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik.....	80
Tabel 16. Distribusi Hasil Penelitian Indikator Keluarga .....	82
Tabel 17. Hasil Penelitian Indikator Lingkungan .....	83
Tabel 18. Hasil Penelitian Indikator Pelatih .....	84
Tabel 19. Hasil Penelitian Indikator Sarana dan Prasarana .....	85
Tabel 20. Hasil Penelitian Indikator Waktu.....	86
Tabel 21. Hasil Penelitian Tiap Indikator Ekstrinsik.....	87

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Ukuran Lengkap Lapangan Permainan Bolabasket .....	42
Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor – Faktor Yang Menghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolabasket .....	71
Gambar 3. Diagram Batang Hasil Penelitian Faktor Intrinsik .....	72
Gambar 4. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Fisik .....	74
Gambar 5. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Minat .....	75
Gambar 6. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Bakat .....	76
Gambar 7. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Motivasi .....	77
Gambar 8. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Kelelahan .....	79
Gambar 9. Diagram Batang Hasil Penelitian Faktor Intrinsik .....	79
Gambar 10. Diagram Batang Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik .....	81
Gambar 11. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Keluarga .....	82
Gambar 12. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Lingkungan .....	83
Gambar 13. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Pelatih .....	84
Gambar 14. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Sarpras .....	85
Gambar 15. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Waktu .....	87
Gambar 16. Diagram Hasil Penelitian Indikator Ekstrinsik .....	88
Gambar 17. Siswa Kelas X dan XI SMK Negeri 1 Pengasih Sedang Mengisi Angket .....	137
Gambar 18. Siswa Kelas X dan XI SMK Negeri 1 Pengasih Memahami Pernyataan Di Angket .....	137
Gambar 19. Siswa Kelas X dan XI yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket Sedang Mengisi Angket .....	138
Gambar 20. Siswa Kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 1 Wates Sedang Serius Dalam Mengisi Angket .....	138

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS.....	101
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS.....	102
Lampiran 3. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i> .....	103
Lampiran 4. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i> .....	107
Lampiran 5. Surat Ijin Uji Coba.....	109
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian.....	111
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari KESBANGPOL DIY .....	113
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan terpadu Kabupaten Kulonprogo .....	114
Lampiran 9. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian.....	115
Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian .....	116
Lampiran 11. Angket Uji Coba.....	117
Lampiran 12. Hasil Uji Coba dan Reliabilitas Angket Uji Coba.....	121
Lampiran 13. Angket Penelitian .....	123
Lampiran 14. Statistik Hasil Data Penelitian.....	127
Lampiran 15. Tabel r pada $\alpha$ (taraf sig) 5% .....	133
Lampiran 16. Data Uji Coba .....	134
Lampiran 17. Data Penelitian .....	135
Lampiran 18. Dokumentasi .....	143

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu penentu keberhasilan seseorang dalam hidup, tanpa adanya pendidikan seseorang tidak akan bisa hidup secara seimbang dan selaras. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah adalah dengan cara perbaikan proses belajar mengajar. Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 62 tahun 2014 pasal 1 menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Mutu proses belajar mengajar dapat ditingkatkan dengan kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan dengan seimbang. Kegiatan intrakurikuler yang dimaksud adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada jam sekolah, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah. Suryobroto (2009: 293-307) suatu kegiatan ekstrakurikuler dikatakan berhasil apabila partisipasi siswa, ketersediaan sarana prasarana, ketersediaan dana, serta kegiatan administrasi seperti penjadwalan kegiatan sudah berjalan dengan baik.

Selama ini siswa diharapkan mampu bersaing dan memperoleh nilai akademik yang tinggi sehingga mampu menempati ranking teratas baik di kelas, di sekolah maupun di tingkat antar sekolah karena hal tersebut dapat membanggakan siswa, orang tua siswa dan sekolah itu sendiri. Selain prestasi akademik, hal lain yang seharusnya dapat memberikan prestasi membanggakan

adalah prestasi non akademik seperti olahraga, seni, dll. Prestasi non akademik ini dapat dicapai melalui pembinaan pada kegiatan ekstrakurikuler. Setiap siswa diharapkan dapat mengembangkan potensinya dalam suatu bidang ilmu yang diikuti untuk memperoleh prestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat berperan dalam pengembangan diri siswa, namun yang terjadi saat ini banyak sekolah yang belum memberikan perhatian yang maksimal terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Sekolah biasanya lebih fokus pada kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik dan mengesampingkan kegiatan-kegiatan diluar jam pelajaran karena mempunyai anggapan hal tersebut akan mengurangi fokus siswa terhadap pembelajaran dikelas.

Kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan dengan baik akan memotivasi siswa mampu meraih prestasi optimal. Oleh karena itu, sudah sewajarnya Kepala Sekolah yang memiliki wewenang penuh dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler turut mendukung dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan. Perhatian dari guru dan pelatih juga sangat dibutuhkan, karena setiap harinya guru selalu berinteraksi dengan siswa dan lebih paham dengan karakter siswa. Pelatih juga setiap kali pertemuan di ekstrakurikuler selalu memberikan latihan. Sehingga guru dan pelatih mampu mengarahkan siswa untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. melihat kembali minat, bakat dan motivasi siswa terhadap bidang yang diikuti. Semua itu akan berpengaruh kepada siswa dalam meraih prestasi dan semangat untuk berlatih.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 1 Wates diharapkan mampu mengangkat kembali nama baik sekolah khususnya pada cabang

olahraga bolabasket. Mengingat pada tahun-tahun sebelumnya SMK Muhammadiyah 1 Wates pernah berjaya pada bidang olahraga bolabasket. Tahun 2013 pernah menjadi juara III LKS Basket Putri Dikpora DIY, dan tahun 2014 Juara III O2SN Tingkat Provinsi. SMK Muhammadiyah 1 Wates hingga saat ini belum menorehkan prestasi seperti tahun-tahun sebelumnya.

Sesuai hasil observasi selama ikut melatih di SMK Muhammadiyah 1 Wates terdapat beberapa permasalahan ekstrakurikuler bolabasket. Ekstrakurikuler bolabasket memiliki alokasi waktu yang terbatas yaitu hanya dilaksanakan 1 kali dalam seminggu. Ekstrakurikuler bolabasket dilaksanakan pada hari sabtu pukul 14.00 – 16.00 di lapangan basket alun – alun wates. Seharusnya bisa 2 jam tetapi ketika dilapangan tidak bisa memenuhi jika lapangan mau dipakai oleh sekolah lain maka waktu akan berkurang untuk mencari tempat latihan lain. Selain itu, terdapat kendala lain dilihat dari segi sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti belum punya lapangan sendiri di sekolah. Tempat latihan yang berada di lapangan basket alun alun wates bersifat umum, jadi siapapun boleh memakai. Selain lapangan saya mengambil contoh seperti bolabasket yang digunakan hanya 4 buah dengan jumlah siswa hampir 20-30 anak, sehingga kegiatan ekstrakurikuler kurang efektif.

Kendala lain dari siswa sendiri juga ada terutama yang sering terlambat mengikuti latihan, jarang berangkat terutama untuk kelas XI ada PKL (Praktek Kerja Lapangan) jadi tidak bisa ikut latihan. Pada tahun ajaran baru setiap sekolah biasanya mulai membuka pendaftaran bagi siswa baru untuk mengikuti beberapa kegiatan yang diadakan di sekolah masing-masing. Observasi yang

dilakukan oleh peneliti, pendaftar ekstrakurikuler bolabasket di masing-masing sekolah dapat dikatakan cukup tinggi hingga mencapai 20-35 siswa. Pada pertemuan pertama 98% siswa yang mendaftar akan hadir dan melakukan perkenalan dengan olahraga basket. Presentase tersebut di dapat karena saya sudah menjadi pelatih maupun pendamping pelatih ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 1 Temon, SMA N 1 Wates, SMK Muhammadiyah 1 Wates, dan SMP N 1 Wates. Jadi, untuk sekolah yang memberikan waktu dua kali pertemuan setiap minggunya mungkin dapat membagi siswa menjadi dua kelompok dengan masing-masing satu pertemuan. Namun jika sekolah menyediakan waktu hanya sekali pertemuan saja dalam satu minggu, baik pelatih maupun siswa akan merasa kesulitan. Selain karena waktu belajar kurang, lapangan akan penuh dengan siswa, materi kurang tersampaikan, terlebih jika bola tidak memenuhi jumlah siswa yang ada, maka siswa sendiri yang dirugikan dalam hal ini. Selain peningkatan keterampilan siswa dalam bolabasket akan sangat sedikit, siswa juga merasa tidak nyaman dalam berlatih.

Kutipan di atas tentu dapat di jelaskan pentingnya ekstrakurikuler untuk meningkatkan skill baik individu maupun kelompok dalam cabang olahraga masing masing. SMK Muhammadiyah 1 Wates merupakan salah satu swasta favorit di Kabupaten Kulon Progo. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dimiliki sekolah ini cukup beragam, seperti bolabasket, bulu tangkis, tapak suci, KIR (Karya Ilmiah Remaja), tenis meja dan sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMK Muhammadiyah 1 Wates sudah berjalan, meskipun memiliki kendala-kendala dalam pelaksanaan yaitu berdasarkan hasil saya PPL selama 2 bulan. Jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 441,

mayoritas perempuan sedangkan laki-laki hanya ada 24 peserta didik. Banyak penyebab dari diri siswa seperti yang sudah di jelaskan di atas, kurang disiplin siswa dalam mengikuti latihan akan sangat berpengaruh, seperti terlambat dan tidak memperhatikan ketika pelatih sedang menjelaskan teknik dan taktik dalam bermain bolabasket. Melihat kondisi tersebut, dapat dikatakan kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMK Muhammadiyah 1 Wates belum mencapai keberhasilan maksimal.

Oleh karena itu atas dasar latar belakang serta uraian penjelasan di atas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket di SMK Muhammadiyah 1 Wates, agar nantinya dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dan guru olahraga untuk menjadikan ekstrakurikuler olahraga di SMK Muhammadiyah 1 Wates lebih baik lagi. Atas dasar uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Faktor – Faktor Yang Menghambat Siswa Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017”.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMK Muhammadiyah 1 Wates belum berhasil secara maksimal.
2. Sarana dan prasarana kurang memadai seperti belum memiliki lapangan basket sendiri serta jumlah bola yang terbatas.
3. Alokasi waktu pelaksanaan terbatas, hanya dilaksanakan satu kali dalam satu minggu.

4. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti latihan yang mengakibatkan latihan menjadi tidak efektif.
5. Ada indikasi faktor-faktor yang menghambat siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.

### **C. Batasan Masalah**

Agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai ruang lingkup permasalahan penelitian, maka pada penelitian ini dapat diambil batasan masalah sebagai berikut: faktor – faktor yang menghambat siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan di teliti sebagai berikut: seberapa tinggi faktor – faktor yang menghambat siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini di lakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi faktor-faktor yang menghambat siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket dapat memberikan pengaruh kepada siswa kedepannya.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, sebagai berikut :

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau referensi bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua orang pada umumnya.
- b. Membuktikan adanya faktor penghambat siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket di SMK Muhammadiyah 1 Wates dan memberikan solusi untuk meminimalkan penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMK Muhammadiyah 1 Wates.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan atau informasi terhadap para peneliti selanjutnya, supaya bisa menjadi acuan serta bisa di sempurnakan lagi.
- b. Bagi Siswa, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk bisa lebih memahami faktor - faktor yang menghambat siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket.
- c. Bagi Pihak Sekolah, hasil penelitian ini bermanfaat dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler khususnya bolabasket.
- d. Guru atau Pelatih, sebagai masukan atau pedoman agar dapat memberikan inovasi baru dan lebih meningkatkan kualitas ekstrakurikuler.
- e. Peneliti, dapat menambah wawasan serta pengalaman bagi peneliti tentang ekstrakurikuler olahraga di SMK Muhammadiyah 1 Wates.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teoritis**

#### **1. Hakikat Hambatan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 385) dijelaskan bahwa hambatan adalah halangan atau rintangan. Artinya, faktor penghambat sesuatu keadaan atau peristiwa yang dapat menjadi kendala atau kesulitan dalam proses pencapaian tujuan. Faktor penghambat juga didefinisikan sebagai sumber daya internal maupun eksternal yang dapat menghambat terlaksananya suatu program tertentu. Sehingga seseorang akan kesulitan dalam proses pencapaian tujuan. Hambatan dapat berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri atau dari luar seseorang itu sendiri.

Menurut Rochman Natawijaya dalam Sutriyanto (2009: 7) hambatan belajar adalah suatu hal atau peristiwa yang ikut menyebabkan suatu keadaan yang menghambat dalam mengaplikasikannya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kemudian, menurut pendapat Utami Munandar (1999: 219-223) menyebutkan bahwa sumber dari hambatan/kendala dalam menggunakan potensi antara lain: (a) Kendala Historis, (b) Kendala Biologis, (c) Kendala Fisiologis, (d) Kendala Sosiologis, (e) Kendala Psikologis, (f) Kendala Diri Sendiri.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa hambatan ialah segala hal yang menghalangi seseorang dalam pencapaian tujuan. Kendala akan selalu ditemukan baik itu kendala yang mudah diatasi maupun kendala yang memerlukan berbagai cara untuk mengatasinya. Kendala dapat diatasi dengan mengetahui faktor yang menimbulkan kendala tersebut.

## 2. Faktor – Faktor Penghambat Proses Belajar

Faktor yang menghambat siswa dalam belajar atau kesulitan siswa dalam belajar cenderung mengganggu proses belajar. Dimana siswa sulit menerima apa yang disampaikan oleh guru karena terpengaruh oleh beberapa faktor. Proses belajar adalah suatu aktivitas psikis/mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap. Perubahan itu realtif konstan berbekas (W.S Winkel, 1987: 200). Setiap individu memiliki karakteristiknya masing-masing. Dengan karakteristik inilah maka setiap individu tidak akan pernah sama dengan individu yang lain. Baik karakter dalam bermain atau karakter dalam individunya. Perbedaan yang dimaksud antara lain sikap, intelegensi, cara bersosialisasi, dan sikap belajar. Maka dari itu, untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran tidak hanya didukung oleh satu faktor saja, namun semua faktor harus turut sejalan sehingga kendala dapat diminimalisir.

Menurut Sugihartono, dkk. (2007:76) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi belajar yaitu, faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar. Faktor Internal meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
  - 1) Faktor Jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
  - 2) Faktor psikologi meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.
- b. Faktor ekstern yang berpengaruh dalam kesulitan belajar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan masyarakat.
  - 1) Faktor keluarga dapat meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
  - 2) Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, Ajaran dan

waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

- 3) Faktor masyarakat dapat berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, dan media massa.

Menurut Aunurrahman (2014: 177-196) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi belajar yaitu, faktor internal dan faktor eksternal.

#### a. Faktor Internal

##### 1) Ciri khas/karakteristik siswa

Persoalan intern pembelajaran berkaitan dengan kondisi kepribadian siswa, baik fisik maupun mental. Berkaitan dengan aspek – aspek fisik tentu akan relatif lebih mudah diamati dan dipahami, dibandingkan dengan dimensi-dimensi mental atau emosional. Sementara dalam kenyataannya, persoalan persoalan pembelajaran lebih banyak berkaitan dengan dimensi mental atau emosional. Misalnya kurang peduli apakah ia memiliki minat untuk belajar, maka siswa tersebut cenderung mengabaikan kesiapannya untuk belajar.

##### 2) Sikap terhadap belajar

Sikap sesungguhnya berbeda dengan perbuatan, karena perbuatan merupakan implementasi atau wujud dari sikap. Namun demikian sikap seseorang akan tercermin melalui tindakannya.

##### 3) Motivasi belajar

Motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan

potensi – potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.

#### 4) Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psikologis yang seringkali tidak begitu mudah untuk diketahui oleh orang lain selain diri individu yang sedang belajar.

#### 5) Mengolah bahan belajar

Mengolah bahan belajar bisa diartikan sebagai proses berfikir seseorang untuk mengolah informasi – informasi yang diterima sehingga menjadi bermakna. Dalam kajian konstruktivisme mengolah bahan belajar atau mengolah informasi merupakan kemampuan penting seseorang agar dapat mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri berdasarkan informasi yang telah ia dapatkan. Bilamana dalam proses belajar, siswa mengalami kesulitan di dalam mengolah pesan, maka berarti ada kendala pembelajaran yang dihadapi siswa yang membutuhkan bantuan guru.

#### 6) Menggali hasil belajar

Suatu proses mengaktifkan kembali pesan pesan yang telah tersimpan dinamakan menggali hasil belajar. Kesulitan menggali kembali merupakan kendala dalam proses pembelajaran.

#### 7) Rasa percaya diri

Rasa percaya diri merupakan salah satu kondisi psikologis seseorang yang berpengaruh terhadap aktivitas fisik dan mental dalam proses pembelajaran.

## 8) Kebiasaan belajar

Kebiasaan adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya.

### b. Faktor eksternal

#### a. Faktor guru

Dalam proses pembelajaran, kehadiran guru masih menempati posisi penting, meskipun di tengah pesatnya kemajuan teknologi yang telah merambah dunia pendidikan. Dalam berbagai kajian diungkapkan bahwa secara umum sesungguhnya tugas dan tanggung jawab guru mencakup aspek yang luas, lebih dari sekedar melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Dalam ruang lingkup tugasnya, guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas – tugas yang dilaksanakannya.

#### b. Lingkungan sosial (termasuk teman sebaya)

Lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap siswa. Tidak sedikit siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar karena pengaruh teman sebaya yang mampu memberikan motivasi kepadanya untuk belajar.

#### c. Kurikulum sekolah

Kurikulum merupakan panduan yang dijadikan guru sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran. Seluruh aktivitas pembelajaran, mulai dari penyusunan rencana pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran, menentukan

pendekatan dan strategi, media pembelajaran, teknik evaluasi, kesemuanya harus berpedoman pada kurikulum.

d. Sarana dan prasarana

Keadaan gedung sekolah, fasilitas sekolah, media dan alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan belajar siswa.

Menurut Muhibbin Syah (2010: 129), secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu :

- a. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni aspek fisiologis (jasmaniah) dan aspek psikologis (rohaniah). Aspek psikologis jika dipandang secara esensial meliputi intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat, dan motivasi.
- b. Faktor eksternal siswa yang mempengaruhi aktivitas belajar meliputi dua aspek, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Faktor lingkungan sosial terdiri dari para guru, tenaga pendidikan, teman sekelas, lingkungan masyarakat dan tetangga, kemudian yang paling berpengaruh adalah orang tua dan keluarga. Sedangkan untuk faktor nonsosial meliputi keadaan gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa, alat-alat belajar, cuaca, dan waktu belajar.
- c. Faktor pendekatan belajar. Selain kedua faktor di atas, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan belajar.

Menurut Slameto (2013: 54-72) menyatakan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi ada dua macam yaitu :

a. Faktor Intern

Adapun faktor – faktor yang ada di dalam individu meliputi faktor fisik (jasmaniah), faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1) Faktor Fisik (jasmaniah)

a) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal

sehat. Proses latihan seseorang akan terganggu jika kesehatan seorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun gangguan-gangguan/kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

#### b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang sempurnanya tubuh/ badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta tuli, tuli, setengah tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya tersebut

### 2) Faktor Psikologis

#### a) Intelegensi

Jadi intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

#### b) Perhatian

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil yang baik, maka

siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Jelaslah bakat mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya lebih giat lagi dalam belajar itu.

e) Motif

James Drever memberikan pengertian tentang motif sebagai berikut: *“Motive is an effective-conative factor which operates in determining the direction of an individual’s behavior toward an end or goal, consciously apprehended or unconsciously”*. Jadi motif erat

sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorong.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti dapat melaksanakan kegiatan secara terus-menerus, untuk itu diperlukan latihan dan pengajaran. Artinya, anak yang sudah siap (matang) belum tentu dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak tersebut sudah mencapai kematangan. Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

c. Faktor Kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi dua yaitu :

#### 1) Kelelahan Jasmani

Kelelahan jasmani dapat dilihat dari menurunnya aktivitas jasmani yang diakibatkan habisnya tenaga seseorang.

#### 2) Kelelahan Rohani

Sedikit kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang. Kelelahan jasmani maupun rohani dapat dihilangkan dengan cara-cara seperti tidur, istirahat, mengusahakan variasi dalam belajar, rekreasi yang teratur. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

Kelelahan jasmani terjadi karena kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian-bagian tertentu. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan. Kelelahan sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah otak kehabisan daya untuk bekerja. Dari uraian tersebut maka kelelahan mempengaruhi belajar

#### d. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi:

##### 1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

## 2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

### a) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien, dan efektif mungkin.

### b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik akan berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

### c) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu

sendiri, jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasi dengan gurunya.

d) Relasi Siswa dengan Siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana, tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing tidak sehat. Jiwa kelas tidak terbina, bahkan hubungan masing-masing individu tidak tampak.

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. lebih-lebih lagi ia menjadi malas untuk masuk sekolah dengan alasan yang tidak-tidak karena di sekolah mengalami perlakuan kurang menyenangkan dari teman-temannya.

e) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat kaitannya dengan kerajinan siswa dalam bersekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman, dan lain-lain. Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin.

f) Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa. Mengusahakan alat belajar yang baik dan lengkap sangat perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

g) Waktu Sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat terjadi pagi hari, siang, sore/malam hari. Jika siswa mendapat jadwal untuk mulai sekolah pada siang hari maka kondisi badannya sudah lemah/ lelah, sehingga akan mengalami kesulitan di dalam menerima pelajaran. Jadi memilih waktu sekolah yang tepat akan member pengaruh yang positif terhadap belajar.

h) Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya, siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Bila banyak siswa yang tidak berhasil dalam mempelajari mata pelajarannya, guru semacam itu merasa senang. Tetapi berdasarkan teori belajar, yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian siswa yang berbeda-beda, hal tersebut tidak boleh terjadi. Guru dalam menuntuk penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Yang terpenting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

i) Keadaan Gedung

Keadaan gedung yang dimaksudkan harus sesuai dengan jumlah siswa yang akan belajar di dalam gedung tersebut. Karena jika jumlah siswa terlalu banyak maka kondisi belajar tidak nyaman dan kondusif. Selain itu guru sulit mengendalikan siswa.

j) Metode Belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Belajar yang tepat dan efektif perlu memperhatikan pembagian waktu untuk belajar. Belajar harus teratur dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat.

k) Tugas Rumah

Waktu belajar adalah di sekolah. Waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

e. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh pada proses belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Pada uraian berikut akan dibahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar anak.

### 1) Kegiatan Siswa dalam Masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan social, keagamaan dan lain-lain, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

### 2) Mass Media

Yang termasuk dalam mass media adalah bioskop, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik dan lainnya. Semua itu ada dan beredar dalam masyarakat. Mass media yang baik member pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya, begitu juga sebaliknya. Maka perlulah kiranya siswa mendapatkan bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.

### 3) Teman Bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik pada diri siswa, begitupun sebaliknya. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik.

### 4) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari kalangan orang-orang yang tidak terpelajar, suka melakukan perjudian, suka mencuri, dan

mempunyai kebiasaan yang tidak baik akan berpengaruh jelek kepada anak (siswa) yang berada di situ. Siswa akan tertarik untuk ikut berbuat seperti yang dilakukan orang yang berada di sekitarnya. Akibatnya, belajarnya terganggu dan bahkan anak/siswa bisa kehilangan semangat belajar karena perhatiannya semula terpusat kepada pelajaran berpindah ke perbuatan yang tidak baik, begitupun sebaliknya. Siswa cenderung menerima dampak negatif dari pada positif dari lingkungan yang seperti itu. Maka sangat diperlukan untuk mengushakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap anak/siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

Dari beberapa pendapat di atas (Sugihartono, Aunurrahman, Muhibbin Syah dan Slameto), maka penulis menyimpulkan bahwa faktor penghambat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket antara lain faktor internal yang terdiri dari fisik, minat, bakat, motivasi, dan kelelahan serta faktor eksternal yang terdiri dari keluarga, lingkungan, pelatih, sarana, dan waktu.

Faktor internal yang dapat menghambat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket antara lain:

a. Fisik

Faktor fisik adalah segala sesuatu mengenai keadaan tubuh siswa misal kesehatan, kelengkapan anggota badan, kecukupan dalam istirahat dan lainnya. Sehat berarti dalam keadaan baik, bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang juga mempengaruhi proses belajarnya. Jika seseorang kesehatannya terganggu, proses belajarnya juga akan terganggu. Seseorang yang kesehatannya terganggu akan sulit konsentrasi terhadap materi yang

diberikan. Sehingga apa yang disampaikan oleh guru/ pelatih tidak semuanya dapat diterima oleh siswa tersebut.

Oleh karena itu, agar seseorang dapat belajar dengan baik, diharapkan senantiasa menjaga kesehatannya. Dengan cara mengkonsumsi makanan sesuai gizi seimbang, olahraga, istirahat yang cukup, berekreasi dan beribadah. Siswa dapat mengikuti ekstrakurikuler dengan baik jika keadaan fisiknya tidak terganggu, siswa dalam keadaan fit, tidak lemas, dan sehat. Faktor fisik baik yang berupa postur tubuh, kesehatan, kebugaran, fungsi penginderaan maupun kemampuan gerak sangat menentukan kemampuan seseorang dalam menguasai keterampilan suatu cabang olahraga. Djoko Pekik Irianto (2002: 65) menyatakan bahwa fisik merupakan landasan atau pondasi prestasi olahragawan, sebab teknik, taktis, dan mental akan dapat dikembangkan dengan baik jika memiliki kualitas fisik yang baik. Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut : struktur tubuh seperti tinggi badan, berat badan, kecepatan, kelincahan, ketahanan/daya tahan tubuh dan kondisi tubuh.

Hal lain yang penting yaitu tidak cacat tubuh, karena cacat tubuh menurut Slameto (2013: 55) adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuhnya. Cacat tubuh dapat berupa buta, tuli, patah kaki, patah tangan dan lumpuh. Seorang yang cacat tentu akan sulit atau terganggu dalam belajarnya. Sehingga mereka butuh penanganan khusus, maka mereka yang cacat tubuh biasanya berada di SLB.

b. Minat

Menurut Sumardi Suryabrata (2010:70) memaparkan bahwa minat adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Apabila siswa merasa senang dengan bolabasket tentu akan sangat antusias dalam mengikuti ekstrakurikuler, karena bila hal yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Selain itu siswa juga harus didukung dengan intelegensi agar apa yang disenanginya juga menjadi prestasi untuknya.

c. Bakat

Menurut Slameto (2013: 57-58), bakat adalah kemampuan untuk belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar. Maka dari itu penting bagi guru maupun pelatih dalam membantu siswa untuk menyalurkan bakatnya secara tepat.

d. Motivasi

Motivasi bisa dikatakan suatu kekuatan atau tenaga pendorong untuk melakukan sesuatu hal. “Motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang. Motivasi dapat dibandingkan dengan mesin dan kemudi pada mobil” (Gage dan Berliner, yang dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono 2009: 42). Menurut Sugihartono, dkk. (2007: 20) motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.

Menurut Sugihartono, dkk. (2007:20-21) Motivasi tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa diantara lain:

- 1) Adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi.
- 2) Adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar.
- 3) Adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi yang tinggi.

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari luar individu siswa yang mendorong untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi instrinsik karea lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain.

e. Kelelahan (jasmani dan rohani)

Dari beberapa teori di atas kelelahan dapat diartikan keadaan tubuh maupun jiwa yang sudah tidak mampu lagi melakukan aktifitas dengan baik, dan berfikir dengan baik. Jika keadaan siswa sangat lelah tentunya tidak dapat dipaksakan menjalani aktifitas lagi karena lelah adalah indikasi tubuh yang memerlukan istirahat. Siswa yang lelah tidak akan bisa konsentrasi pada materi yang di ajarkan.

Faktor eksternal yang dapat mendorong siswa memilih ekstrakurikuler bolabasket antara lain:

## 1) Keluarga

Keluarga adalah tempat dimana individu memulai kehidupan. Paling banyak siswa pasti menghabiskan waktunya di dalam sebuah keluarga. Maka dari itu peran keluarga dalam menentukan prestasi dalam belajar sangat besar. Siswa harus mendapatkan persetujuan dari kedua orang tua untuk melakukan suatu kegiatan. Apabila siswa mendapatkan dukungan dari orang tua dalam segala hal yang disenanginya, maka akan dijalani dengan sepenuh hati bahkan itu dapat menjadikan suatu energi khusus untuk siswa.

Mendidik anak jangan sampai dengan cara perlakuan yang terlalu keras juga tidak benar. Misal memaksa, mengejar-ngejar anaknya untuk belajar. Dalam kondisi seperti ini anak akan diliputi rasa takut dan tertekan. Bahkan jika ketakutan ini berlarut dapat mengakibatkan gangguan kejiwaan karena tekanan-tekanan tersebut. Orang tua yang memaksakan kehendak seperti ini biasanya menginginkan anaknya berprestasi, namun tidak tahu apa yang harus dilakukan oleh orang tua dalam memberikan bimbingan yang benar.

## 2) Lingkungan

Lingkungan adalah tempat dimana siswa tinggal dan menjadi bagian masyarakat. Lingkungan sangat berpengaruh karena kebiasaan yang dibentuk masyarakat akan terbawa juga kemana individu itu pergi. Karakter siswa akan terlihat baik jika lingkungannya baik tetapi sebaliknya jika lingkungannya rusak, dampak yang buruk pada siswa akan terlihat seperti merokok, minum minuman keras, dan narkoba.

Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Pada uraian yang dipaparkan Slameto, dapat diambil indikator penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolabasket yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat dan teman bergaul. Misalnya kegiatan siswa dalam masyarakat, kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadi. Tetapi jika siswa mengambil bagian dalam kegiatan masyarakat terlalu banyak, belajarnya akan terganggu, terlebih lagi jika tidak bijaksana dalam mengatur waktu.

Maka dengan keadaan lingkungan yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler akan meningkatkan hasil yang baik pula, sehingga tujuan yang direncanakan akan dapat tercapai dengan baik, begitu pula sebaiknya

### 3) Guru/pelatih

Dimiyati dan Mudjiono (2009: 248) menyatakan, “guru yang mengajar siswa adalah seorang pribadi yang tumbuh menjadi penyandang profesi guru bidang studi tertentu”. Kecakapan guru atau pelatih dalam tugas mengajar di sekolah dalam ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kemampuan atau keahliannya melaksanakan kompetensi mengajar. Untuk itu guru hendaknya memberikan materi kepada siswa yang sesuai dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru. Lahirnya seorang juara tidak dapat dilepaskan dari peranan pelatih. Menurut Sukadiyanto (2005: 4), mengemukakan bahwa pelatih adalah seseorang yang mempunyai kemampuan profesional untuk membantu

mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu singkat.

#### 4) Sarana dan Prasarana

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah memaparkan faktor alat dan gedung dapat menghambat proses belajar, maka peneliti menggabungkannya dalam faktor sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan alat dan fasilitas yang mendukung terciptanya kualitas latihan. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) menyatakan sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, mudah dipindahkan dan dibawa oleh siswa. Sedangkan prasarana atau fasilitas adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindah.

Sarana dan prasarana yang memadai akan menjadikan latihan berjalan secara efektif dan efisien sehingga mendukung terciptanya kualitas latihan. Oleh karena itu, sangat penting bagi sekolah dalam memberikan fasilitas yang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.

#### 5) Waktu sekolah

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dipaparkan teorinya maka faktor waktu sekolah dapat disimpulkan sangat dapat menghambat berjalannya kegiatan ekstrakurikuler karena berkaitan dengan kondisi fisik dan psikis siswa. Di sekolah yang akan di teliti terlihat waktu sangat dekat untuk pergantian jam pembelajaran ke ekstrakurikuler. Jika

waktu kegiatan ekstrakurikuler berdekatan dengan selesainya pembelajaran maka siswa tidak memiliki waktu untuk istirahat. Selain itu jika kegiatan ekstrakurikuler terlalu lama, maka siswa juga dapat mengalami kelelahan sehingga bukannya siswa bertambah ilmu setelah melakukan ekstrakurikuler bolabasket, namun hanya lelah yang didapatkan.

### **3. Hakikat Ekstrakurikuler**

#### **a. Pengertian Ekstrakurikuler**

Kegiatan belajar-mengajar tidak hanya pada kegiatan intrakurikuler. Melainkan ada kegiatan kokurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan penjatahan waktu yang telah ditentukan dalam struktur program. Tujuan kegiatan intrakurikuler adalah tercapainya. Banyak cara untuk menyalurkan bakat dan minat para siswa, salah satunya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah. Sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler adalah sekolah yang memberikan kesempatan terhadap anak didiknya untuk mengasah keterampilan agar lebih berprestasi dibidangnya.

Moh.Uzer Usman dan Lilis Setiawati (1993: 34), memaparkan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Menurut Tri Ani Hastuti (2008: 63), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan. Menurut Asep Herry Hermawan, dkk. (2013: 125) ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diatur di luar jam pelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menunjang keberhasilan program kurikuler.

Menurut Fatan Nurcahyo (2013: 103) Melalui pembelajaran dan pelatihan kegiatan ekstrakurikuler olahraga diharapkan seorang pelatih juga dapat berperan seperti seorang guru, di mana dalam kegiatan tersebut juga diajarkan bagaimana bersikap, mengendalikan emosi, disiplin, kerja keras, fisik yang prima, sportif, menghargai orang lain, kerja sama dan membangun karakter yang lebih baik seperti halnya dalam dunia pendidikan yang mengajarkan bagaimana membentuk karakter seseorang, menaati peraturan, menerima keadaan, membentuk pribadi yang tangguh, ulet, rajin dan disiplin.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dirancang oleh sekolah guna memperluas wawasan, menyalurkan bakat dan minat siswa yang pelaksanaannya di luar jam pelajaran.

#### b. Tujuan Kegiatan ekstrakurikuler

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Karena suatu kegiatan yang dilakuakn tanpa jelas tujuannya, kegiatan tersebut akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler pasti memiliki tujuan tertentu. Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler menurut B. Suryosubroto (2009: 288) adalah :

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan sisiwa beraspek kognitif, afektif dan psikomotor.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pengembangan manusia seutuhnya menuju yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal seta membedakan antara hubungan satu pelajaran denga mata pelajatron lain.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan ekstrakurikuler yang diadakan setiap sekolah adalah sama pada umumnya. Untuk mencapai kemandirian,kepribadian dan kerjasama dapat dikembangkan melalui ekstrakurikuler kepramukaan dan Palang Merah Remaja (PMR). Sedangkan untuk mengembangkan potensi, bakat, mina, maupun kerjasama, maka dapat melalui ekstrakurikuler pilihan yang isinya beragam-macam.

#### c. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Amir Daien yang dikutip B. Suryosubroto (2009: 288), kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti: latihan bolabasket, latihan sepakbola dan sebagainya, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu tertentu saja seperti lintas alam, camping, pertandingan olahraga dan sebagainya.

Banyak macam dan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah-sekolah dewasa ini. Mungkin tidak ada yang sama dalam jenis maupun pengembangannya. Beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler menurut Oteng Sutrisna yang dikutip B. Suryosubroto (2009: 289), yaitu:

- 1) Organisasi murid seluruh sekolah
- 2) Organisasi kelas dan organisasi tingkat-tingkat kelas
- 3) Kesenian, seperti tari-tarian, band, karawitan, vocal grup.
- 4) Klub-klub hobi, seperti fotografi, jurnalistik.
- 5) Pidato dan drama
- 6) Klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran (klub IPA, klub IPS, dan seterusnya)
- 7) Publikasi sekolah (koran sekolah, buku tahunan sekolah, dan lain sebagainya)
- 8) Atletik dan olahraga

Selanjutnya menurut Depdikbud yang dikutip oleh B. Suryosubroto (2009: 290), kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- 1) Kegiatan yang bersifat sesaat, yaitu karyawisata, bakti sosial, dan lain lain.
- 2) Jenis kegiatan yang bersifat berkelanjutan, misalnya pramuka, PMR, dan sebagainya.

Kemudian secara umum beberapa kegiatan ekstrakurikuler disebutkan di bawah ini :

- 1) Lomba Karya Ilmu Pengetahuan Remaja (LKIPR)
- 2) Pramuka

- 3) PMR/UKS
- 4) Koperasi Sekolah
- 5) Olahraga Prestasi
- 6) Kesenian tradisional
- 7) Cinta Alam dan lingkungan hidup
- 8) Peringatan hari – hari besar
- 9) Jurnalistik
- 10) PKS

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat atau berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus-menerus selama satu periode tertentu. Untuk menyelesaikan satu program kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya diperlukan waktu yang lama.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler yang berdifat periodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksannakan waktu-waktu tertentu saja.

#### d. Prinsip – Prinsip Program Ekstrakurikuler

Berpedoman pada tujuan dan maksud kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat ditetapkan prinsip-prinsip program ekstrakurikuler. Menurut Oteng Sutrisna yang dikutip B. Suryosubroto (2009: 291), prinsip program ekstrakurikuler adalah:

- 1) Semua murid, guru, personel administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
- 2) Kerjasama dalam tim adalah fundamental.
- 3) Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya dihilangkan.

- 4) Prosesnya adalah lebih penting daripada hasil.
- 5) Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa.
- 6) Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.
- 7) Program harus dinilai berdasarkan sumbangannya pada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaannya.
- 8) Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan murid.
- 9) Kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, tidak sekadar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan tergantung pada kebutuhan siswa di sekolah tersebut. Dari hasil observasi di beberapa sekolah terdapat beberapa jumlah ekstrakurikuler yang favorit dan yang paling menonjol, ini disebabkan peraturan sekolah yang berbeda-beda dimana sekolah yang ada yang mewajibkan siswa untuk memilih salah satu jenis ekstrakurikuler yang di sediakan sekolah.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik di luar jam sekolah dibawah pengawasan satuan pendidikan agar memperluas pengetahuan dan kemampuan peserta didik serta mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

#### **4. Hakikat Bolabasket**

##### **a. Pengertian Bolabasket**

Permainan bolabasket adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 5 orang pemain. Jenis permainan ini bertujuan untuk mencari nilai sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke keranjang lawan dan mencegah lawan untuk

mencetak nilai. “Dalam memainkan bola pemain dapat mendorong bola, memukul bola dengan telapak tangan terbuka, melempar atau menggiring bola ke segala penjuru dalam lapangan permainan” (Muhajir, 2007: 11)

Menurut Imam Sodikun (1992: 8) bolabasket merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan. Bola boleh dioper (dilempar ke teman), boleh dipantulkan ke lantai (di tempat atau sambil berjalan) dan tujuannya adalah memasukkan bola ke basket (keranjang) lawan.

Dedy Sumiyarsono (2002: 2-3) menjelaskan bahwa permainan bolabasket adalah jenis permainan yang menggunakan bola berbentuk bulat, dengan tidak ada unsur menendang, tidak ada unsur membawa lari bola, tanpa unsur menjegal, dengan menghilangkan gawang, ditambah adanya unsur sasaran untuk merangsang dan sebagai tujuan permainan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 2) menyatakan bahwa bolabasket merupakan jenis olahraga yang akhir-akhir ini begitu cepat perkembangannya dan banyak menarik perhatian dalam kehidupan manusia, khususnya kaum remaja.

#### b. Teknik Dasar Permainan Bolabasket

Gerak dasar atau teknik dasar dalam permainan bolabasket merupakan keterampilan gerak yang harus dikuasai oleh seorang pemain bolabasket. Dengan penguasaan teknik dasar yang baik maka seseorang dapat bermain bolabasket dengan baik. Nuril Ahmadi (2007: 21) mengatakan teknik dasar permainan bolabasket mencakup teknik dasar mengoper bola (*passing*), teknik dasar menerima bola, menggiring bola

(*dribbling*), teknik dasar menembak (*shooting*), teknik olah kaki (*footwork*), dan *pivot*.

#### 1) Teknik Dasar Mengoper Bola / *Passing*

Passing berarti mengoper bola, merupakan teknik dasar yang utama dalam permainan bolabasket. Dengan operan, para pemain dapat mendekati ring basket untuk kemudian melakukan tembakan (Nuril Ahmadi, 2007: 13). Agar dapat melakukan passing dengan baik dalam berbagai situasi, pemain harus menguasai bermacam-macam teknik dasar passing dengan baik. Teknik dasar passing dalam bolabasket adalah sebagai berikut:

##### a) Mengoper Bola Setinggi Dada (*Chest Pass*)

Nuril Ahmadi (2007: 13) menyatakan, mengoper bola dengan dua tangan dari depan dada merupakan gerakan yang sering dilakukan dalam suatu pertandingan bolabasket. Passing dengan cara ini akan menghasilkan kecepatan, ketepatan, dan kecermatan. Jarak lemparan adalah 5-7 meter.

##### b) Operan di Atas Kepala (*Overhead Pass*)

Lemparan bola dengan posisi permulaan bola diatas kepala sedikit didepan dahi dan siku agak ditekuk, bola dilempar dengan pergelangan tangan disertai dengan meluruskan tangan. Menurut Nuril Ahmadi (2007: 14) lemparan ini biasanya dilakukan oleh pemain-pemain yang berbadan tinggi sehingga melampaui daya raih lawan. Untuk melakukan umpan overhead pass pegang bola dengan kedua tangan di atas kepala lalu lemparkan.

c) Operan Pantul (*Bounce Pass*)

Gerakan passing yang dilakukan agar penerima dapat menangkap bola dari pantulan ke daerah pinggul penangkap bola tersebut. John Oliver (2007: 37) mengatakan operan pantul akan efektif digunakan jika perlu mengumpan bola rendah ke seorang rekan melewati seorang pemain bertahan, untuk melakukan umpan pantul digunakanlah teknik mengumpan seperti umpan dada.

2) Teknik Dasar Menerima Bola

Hal Wissel (1996: 94) menyatakan bahwa operan tangkap bola adalah inti permainan tim. Nuril Ahmadi (2007: 16) juga menjelaskan agar dapat menerima bola dengan baik dalam berbagai posisi dan situasi, pemain harus menguasai teknik menerima bola dengan baik.

3) Teknik dasar menggiring bola (*Dribbling*)

Hal Wissel (1996: 95), memberikan penjelasan bahwa *dribble* merupakan salah satu cara membawa bola dengan memantulkan bola pada lantai yang bergerak bola lebih dulu daripada gerak kaki dan tidak boleh dipegang dengan dua tangan. Sedangkan Nuril Ahmadi (2007: 17) berpendapat bahwa *dribble* adalah membawa lari bola ke segala arah sesuai dengan peraturan yang ada. Dalam permainan bolabasket teknik *dribble* digunakan untuk membuka pertahanan lawan dengan penguasaan bola di tangan. Namun jika terlalu lama, ini dapat membuat rekan tim cenderung tidak bergerak sehingga memudahkan lawan untuk merebut bola. Gunakan teknik *dribble* dengan tepat dan jangan berlebihan. Dalam permainan bolabasket

diperbolehkan melakukan dribble silih berganti kiri dan kanan, tetapi memantulkan dengan dua tangan tidak diijinkan. Agar teknik dribble dikuasai dengan baik maka perlu latihan penguasaan bola dan *ball handling* yang terus-menerus.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan dribble adalah teknik yang dilakukan dalam permainan bolabasket menggunakan satu tangan dipantulkan ke lantai dengan berlari sesuai peraturan dengan tujuan untuk mencari peluang menyerang, mempertahankan bola maupun mengatur tempo permainan.

#### 4) Teknik Dasar Menembak (*Shooting*)

Tujuan permainan bolabasket adalah memasukkan bola ke ring lawan sebanyak-banyaknya. Menurut Hal Wissel (1996: 43) shooting adalah keahlian yang sangat penting dalam olahraga bolabasket. Sedangkan menurut Nuril Ahmadi (2007: 18), usaha memasukkan bola ke keranjang diistilahkan dengan menembak, dapat dilakukan dengan satu tangan, dua tangan, dan lay up. Ada beberapa jenis shooting yaitu sebagai berikut :

##### a) Tembakan satu tangan (*one hand set shoot*)

Sikap pada waktu akan menembakkan bola berdiri tegak, kaki sejajar atau kaki kanan didepan, kemudian lutut ditekuk. Bola dipegang dengan tangan kanan di atas kepala tepatnya di depan dahi, siku tangan kanan ditekuk ke depan. Tangan kiri membantu memegang bola agar tidak jatuh. Pandangan fokus pada ring/keranjang. Kemudian tembakkan bola kearah ring dengan

gerakan siku, badan, dan lutut diluruskan secara serempak. Gerakan bola parabol menuju ring basket.

b) Tembakan dua tangan

Bola ditembakkan ke ring yang menjadi sasaran dengan kedua tangan. Tembakan dilakukan dengan bantuan dorongan siku, badan dan lutut diluruskan serempak. Pada waktu bola lepas, jari-jari tangan dan pergelangan tangan bergerak aktifkan secara dinamis memberi dorongan terhadap bola ke sasaran ring basket.

c) Tembakan *lay-up*

Lay-up merupakan jenis tembakan atau (*shooting*) dalam bolabasket dengan didahului dengan gerakan *dribble* sebelum melompat untuk memasukkan bola. Dengan tembakan ini bola akan mudah masuk kering, karena pemain akan berusaha membuat bola sedekat mungkin dengan ring kemudian memasukkannya. Tembakan ini sering disebut gaya tembakan tiga langkah.

c. Peraturan Permainan Bolabasket

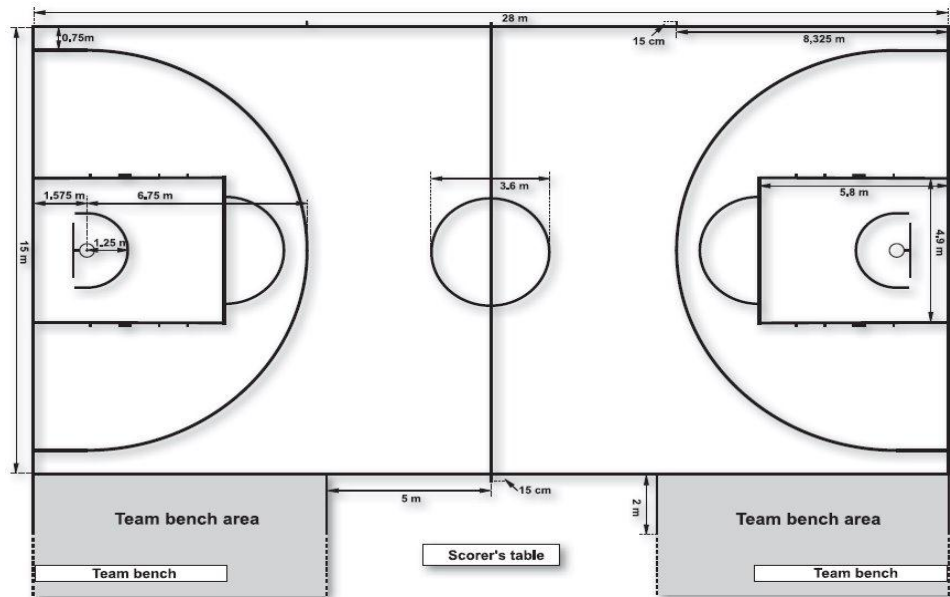
Bolabasket memiliki induk organisasi dunia bernama FIBA (*Federation International Basketball League*). Induk organisasi bolabasket Indonesia bernama PERBASI (Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia). Segala peraturan yang menyangkut bolabasket termasuk pemain, pelatih, wasit dan sebagainya dibuat dan ditentukan oleh FIBA dan diterjemahkan oleh PERBASI. Berdasarkan peraturan resmi PERBASI terdapat delapan peraturan dalam garis besar. Berikut peraturan resmi bolabasket tahun 2012 :

1) Peraturan Satu-Pertandingan

- a) Bolabasket ini bisa dimainkan oleh dua (2) tim yang masing-masing terdiri dari lima (5) pemain. Tujuan dari masing-masing tim adalah untuk mencetak angka ke keranjang lawan dan mencegah tim lawan mencetak angka lebih banyak pada akhir waktu permainan akan menjadi pemenang.

2) Peraturan Dua – Lapangan dan Perlengkapan

- a) Lapangan permainan bolabasket harus rata, memiliki permukaan keras yang bebas dari segala sesuatu yang menghalangi (Gambar 1) dengan ukuran panjang 28 m dan lebar 15 m yang diukur dari sisi dalam garis batas.
- b) Semua garis akan dibuat dengan warna putih, dengan lebar lima (5) cm dan dapat terlihat dengan jelas.
- c) Lapangan permainan akan dibatasi dengan garis batas, yang terdiri dari *endline* dan *sideline*. Segala sesuatu yang menghalangi termasuk bangku pemain cadangan setidaknya berada dua (2) meter dari lapangan permainan.
- d) Perlengkapan yang akan dibutuhkan antara lain: (1) perangkat papan pantul, (2) bolabasket, (3) jam pertandingan, (4) papan pencatat angka, (5) jam (*twenty four second*), (6) stopwatch, (7) dua sinyal suara secara terpisah yang berbeda dengan jelas dan keras, (8) *scoresheet*, (9) penunjuk *foul* pemain, (10) penunjuk *team foul*, (11) tanda panah *alternating possession*, (12) lantai permainan, (13) lapangan permainan, (14) pencahayaan yang memadai.



Gambar 1. Ukuran Lengkap Lapangan Permainan Bolabasket  
Sumber: PERBASI (2012)

3) Peraturan Tiga-Tim Setiap tim terdiri dari:

- a) Tidak lebih dari dua belas (12) anggota tim yang berhak untuk bermain, termasuk seorang kapten
- b) Seorang pelatih dan jika tim menghendaki, seorang asisten pelatih
- c) Maksimal lima team *follower* yang boleh duduk di bangku dan mempunyai tanggung jawab khusus seperti manager, dokter, *physiotherapist*, pencatat statistik, penerjemah, dll.
- d) Tim akan memakai nomor dari empat (4) sampai lima belas (15).
- e) Hanya pelatih yang diijinkan untuk tetap berdiri selama pertandingan dan dapat memberikan arahan kepada pemain secara lisan dengan tetap berada di daerah bangku cadangannya.

- 4) Peraturan Empat permainan
- a) Pertandingan akan terdiri dari empat (4) periode dengan masing-masing periode sepuluh (10) menit.
  - b) Jeda permainan selama dua puluh (20) menit sebelum pertandingan dijadwalkan untuk dimulai.
  - c) Jeda permainan selama dua (2) menit diantara periode pertama dan kedua (babak pertama), diantara periode ketiga dan keempat (babak kedua) dan sebelum tiap periode tambahan.
  - d) Jeda permainan paruh waktu selama lima-belas (15) menit.
  - e) Jika angkaimbang di akhir waktu permainan periode keempat, pertandingan akan dilanjutkan dengan periode tambahan selama lima (5) menit sebanyak yang dibutuhkan untuk mencari selisih angka.
  - f) Jika *foul* dilakukan ketika atau sesaat sebelum sinyal jam pertandingan berbunyi untuk mengakhiri waktu permainan, *free-throw* (beberapa *free-throw*) akan dilaksanakan setelah waktu permainan berakhir.
  - g) Bola masuk akan dihitung untuk tim yang menyerang ke keranjang lawan dimana bola telah masuk, dengan ketentuan sebagai berikut:
    - (1) Bola masuk dari *free-throw* dihitung satu (1) angka.
    - (2) Bola masuk dari daerah tembakan dua-angka dihitung dua (2).
    - (3) Bola masuk dari daerah tembakan tiga-angka dihitung tiga (3).
    - (4) Setelah bola menyentuh ring pada *free-throw* terakhir atau satu-satunya dan disentuh secara sah oleh pemain penyerang

atau bertahan sebelum bola masuk ke keranjang, bola masuk dihitung dua (2) angka.

- h) Jika seorang pemain dengan sengaja memasukkan bola ke keranjang milik tim sendiri, hal ini merupakan *violation* dan bola masuk tersebut tidak dihitung.
- i) Jika seorang pemain menyebabkan bola secara keseluruhan melewati keranjang dari bawah, hal ini merupakan *violation*.
- j) Seorang pemain yang melakukan *throw-in* tidak diperbolehkan mengambil waktu lebih dari lima (5) detik untuk melepaskan bola.
- k) *Time-out* dapat diberikan dua (2) kali kepada masing masing tim kapanpun selama babak pertama; tiga (3) kali kapanpun selama babak kedua dan satu (1) kali selama tiap periode tambahan.

##### 5) Peraturan Lima-*Violation*

- a) *Violation* adalah penyimpangan atas peraturan. hukuman bagi tim yang melakukan *violation* yaitu bola akan diberikan kepada lawan untuk *throw-in* di tempat terdekat dengan penyimpangan, kecuali tepat di belakang papan pantul, dan kecuali kalau dinyatakan lain dalam peraturan.
- b) Seorang pemain tidak boleh *dribble* untuk kedua kalinya setelah *dribble* pertama telah berakhir kecuali diantara dua *dribble* tersebut dia kehilangan penguasaan atas bola hidup di lapangan permainan.
- c) *Travelling* adalah pergerakan yang tidak sah dari satu atau dua kaki melebihi batas yang telah ditentukan pada pasal ini, ke segala arah, ketika memegang bola hidup di lapangan permainan.

- d) Seorang pemain tidak boleh tetap berada di daerah bersyarat lawan lebih dari tiga (3) detik berturut-turut ketika timnya sedang menguasai bola hidup di *frontcourt* dan jam pertandingan berjalan.
  - e) Seorang pemain yang dijaga dengan ketat harus mengoper, menembak atau men-*dribble* bola dalam waktu lima (5) detik.
  - f) Seorang pemain yang menguasai bola di *backcourt*-nya harus membuat bola masuk ke *frontcourt* timnya dalam waktu delapan (8) detik.
  - g) Seorang pemain mendapatkan penguasaan atas bola hidup di lapangan permainan, harus melakukan usaha tembakan untuk mencetak angka dalam waktu dua puluh empat (24) detik.
  - h) Bola telah kembali ke *backcourt* secara tidak sah ketika seorang pemain dari tim yang menguasai bola adalah yang terakhir menyentuh bola di *frontcourt*-nya, setelah itu pemain tersebut atau teman setimnya adalah yang pertama menyentuh bola di *backcourt*.
- 6) Peraturan Enam – *Foul*
- a) *Foul* adalah penyimpangan dari peraturan mengenai persinggungan perorangan yang tidak sah dengan seorang lawan dan/atau perilaku yang tidak sportif.
  - b) *Screening* adalah usaha untuk memperlambat atau mencegah seorang lawan tanpa bola untuk mencapai posisi yang diinginkan. *Screening* yang sah adalah ketika pemain yang melakukan *screening* terhadap seorang lawan: Tidak bergerak (di dalam

- silindernya) ketika terjadi persinggungan dan dengan kedua kaki di lantai ketika terjadi persinggungan.
- c) *Charging* adalah persinggungan perorangan yang tidak sah, dengan atau tanpa bola, dengan mendorong atau bergerak ke arah torso seorang lawan.
  - d) *Blocking* adalah persinggungan perorangan yang tidak sah dengan menghambat pergerakan seorang lawan dengan atau tanpa bola.
  - e) Seorang pemain penyerang ataupun bertahan di posisi *post* dinyatakan *foul* apabila menggunakan bahu atau pinggul untuk menggeser posisi lawannya atau mengganggu kebebasan pergerakan lawannya dengan menggunakan siku, lengan, lutut atau bagian tubuh lainnya yang dijulurkan.
  - f) Penjagaan dari belakang yang tidak sah adalah persinggungan perorangan dengan seorang lawan, oleh pemain bertahan, dari belakang.
  - g)  *Holding* adalah persinggungan perorangan yang tidak sah dengan seorang lawan yaitu dengan mengganggu kebebasan pergerakannya.
  - h)  *Pushing* adalah persinggungan perorangan yang tidak sah dengan menggunakan bagian tubuh manapun di mana seorang pemain bergeser atau berusaha untuk menggeser seorang lawan secara paksa dengan atau tanpa penguasaan bola.
  - i)  *Technical foul* adalah  *foul* tanpa persinggungan seorang pemain atas perilaku di luar batas kewajaran, misal menggunakan bahasa

atau gerak-isyarat menantang atau menghasut penonton, mengabaikan peringatan wasit, dan menyentuh wasit, *commissioner*, petugas meja atau anggota cadangan tim dengan tidak sopan.

7) Peraturan Tujuh – Ketentuan Umum

- a) Seorang pemain yang telah melakukan lima kali (5) *foul, personal* dan/atau *technical*, akan diberitahukan kepadanya oleh referee dan harus segera meninggalkan pertandingan dan harus digantikan dalam waktu tiga-puluh (30) detik.
- b) Suatu tim berada dalam situasi hukuman *team foul* ketika tim tersebut telah melakukan empat (4) kali *team foul* pada suatu periode.

8) Peraturan Delapan – Wasit, Petugas Meja, *Commissioner* :

a) Tugas dan Wewenang

Seluruh tugas, tanggung jawab hak dan cara kerja wasit, petugas meja, dan *commissioner* diatur dalam peraturan delapan.

b) Pencatat angka

Dilengkapi dengan *scoresheet* dan membuat catatan jalannya perolehan angka, *foul, time –out*.

c) Pengatur waktu

Pengatur waktu dilengkapi dengan jam pertandingan dan stopwatch. Seperti waktu mulai saat *jump ball*.

d) Operator *shot clock*

Menjalankan atau menghentikan, tetapi tidak me – *reset*, di  
hentikan dan *reset* ke detik 24.

## 5. Ekstrakurikuler Di SMK

Perbedaan jenis sekolah antara SMA dan SMK juga akan berpengaruh terhadap perkembangan siswa. Perbedaan tersebut di antaranya dapat dilihat pada mata pelajaran dan beban belajar yang harus ditempuh siswa.

Menurut Herry Widyastono (2014: 153) menyatakan bahwa isi kurikulum dan kemasn substansi untuk mata pelajaran wajib antara Sekolah Menengan Atas/ Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan adalah sama. Ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 1 wates sama halnya dengan ekstrakurikuler di SMA yaitu ada yang wajib dan tidak wajib. Ekstrakurikuler wajib seperti Hizbul Wathan (Pramuka) dan tapak suci sudah sampai sekarang tetap berlangsung, sedangkan pilihan yang tidak wajib seperti bolabasket, voli, sudah terlaksana walaupun dengan kendala yang ada. Ekstrakurikuler basket di lakukan di lapangan basket alun alun wates pada hari sabtu pukul 14.00–16.00. Seharusnya 2 jam tetapi karena bersifat umum dan sekolah lain bisa memakai jadi waktu bisa berkurang untuk mencari lapangan lain. Dalam kondisi ekstrakurikuler tersebut tetap bisa berjalan dan sarana prasarana yang ada tetap dimanfaatkan. Bolabasket sudah ada walapun kondisinya tidak layak untuk latihan. Siswa yang datang juga tidak pernah lengkap karena berbagai alasan baik itu kelas X maupun kelas XI.

## **6. Karakteristik Siswa SMK**

Karakter adalah suatu ciri yang membedakan satu individu dengan individu lain. Karakter yang dimiliki setiap individu dibentuk secara alami dari lahir sehingga dapat dikatakan seorang anak memiliki karakter yang mirip dengan orangtuanya. Namun karakter juga dapat dibentuk melalui suatu pendidikan dan orang-orang yang berada disekitarnya.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa. Untuk menentukan pembelajaran yang tepat maupun bahan ajar yang berguna bagi siswa, pengajar harusnya mengetahui karakteristik anak. Kemampuan atau karakteristik siswa SMK yang setara dengan siswa kelas X dan XI (rentang usia 15-17 tahun) menurut Sukintaka (1991: 45-46) adalah sebagai berikut:

### **a. Karakteristik Jasmani**

- 1) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang dengan baik.
- 2) Senang kepada keterampilan yang baik bahkan mengarah kepada akrobatik.
- 3) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.
- 4) Anak puteri proporsi tubuhnya makin menjadi baik.
- 5) Mampu membangun kemauan dengan sangat mengagumkan.

### **b. Karakter Psikis**

- 1) Banyak memikirkan dirinya sendiri.
- 2) Mental menjadi stabil dan matang.
- 3) Membutuhkan banyak pengalaman dari berbagai segi.

- 4) Sangat senang terhadap hal-hal ideal dan senang sekali memutuskan masalah sebagai berikut: pendidikan, perkawinan, pekerjaan, peristiwa-peristiwa dunia dan politik serta kepercayaan.

c. Karakter Sosial

- 1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis.
- 2) Lebih bebas.
- 3) Berusaha lepas dari lindungan orang dewasa atau pendidim.
- 4) Senang dengan masalah perkembangan sosial.
- 5) Senang dengan kebebasan diri dan berpetualang.
- 6) Tidak senang dengan persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh kedua orang tua.
- 7) Sadar untuk berpenampilan lebih baik dan cara berpakaian rapi dan baik.
- 8) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadi
- 9) Sedang perkembangan motorik keadaan fisik dan psikis telah siap untuk menerima latihan-latihan peningkatan keterampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi.

Usia sekolah adalah masa-masa setiap manusia membentuk karakter pada dirinya. Pendidikan yang diberikan pada setiap lembaga pendidikan tentunya juga berbeda yang nantinya akan mempengaruhi sikap sosial, dan karakter itu sendiri. Perbedaan jenis sekolah antara SMA dan SMK juga akan berpengaruh terhadap perkembangan siswa.

a. Mata Pelajaran

Struktur kurikulum pendidikan menengah dikembangkan menjadi kelompok mata pelajaran wajib (kelompok A dan B) dan mata pelajaran pilihan (kelompok C) untuk mawadahi konsep kesamaan muatan antara SMA/MA dan SMK/MAK. Kelompok A dan C adalah kelompok yang substansinya dikembangkan oleh pusat. Sedangkan kelompok B adalah kelompok mata pelajaran yang substansinya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan muatan lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah (Herry Widyastono, 2014: 153).

Selain itu, dari buku karangan Herry Widyastono (2014 : 153) juga dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 1. Perbedaan Beban Mata Pelajaran antara SMA dan SMK

Sekolah	Kategori Mata Pelajaran	Mata Pelajaran	Penjabaran
SMA/MA	1. Wajib	a) Pendidikan agama dan budi pekerti. b) Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan c) Bahasa indonesia d) Matematika e) Sejarah indonesia f) Bahasa inggris	
	2. Pilihan Akademik	a) Matematika dan ilmu ilmu alam. b) Ilmu ilmu sosial. c) Ilmu ilmu bahasa dan budaya.	
SMK/MAK	1. Wajib	Sama dengan SMA	
	2. Pilihan Akademik dan	a) Dasar bidang keahlian *)	i. Teknologi dan rekayasa ii. Teknologi

	vokasional	b) Dasar Program Keahlian c) Paket Keahlian	informasi dan komunikasi iii. Kesehatan iv. Agribisnis dan agroteknologi v. Perikanan dan kelautan vi. Bisnis dan manajemen vii. Pariwisata viii. Seni rupa dan kriya ix. Seni pertunjukan
--	------------	--	---

\*)bidang keahlian berbeda-beda tergantung dari kebijakan sekolah.

#### b. Beban Belajar

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pembelajaran. Beban belajar untuk SMK/MAK adalah 48 jam pelajaran per minggu (Herry Widyastono, 2014: 161).

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran wajib yang ditempuh oleh SMA sederajat adalah sama, perbedaannya hanya jika untuk SMA jumlah jam pada mata pelajaran pilihan lebih sedikit daripada mata pelajaran wajib, lain halnya dengan SMK yaitu jumlah jam pada kategori mata pelajaran pilihan beban belajarnya sama dengan mata pelajaran wajib, jika ada bidang keahliannya.

## B. Penelitian Yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Galih Febriantoro, angkatan 2011 dengan judul Identifikasi Faktor Faktor Penghambat Dalam Berlatih Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Negeri 31 Puworejo T.A 2014/2015. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei* dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek penelitian ini siswa SMP Negeri 31 Purworejo yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola sebanyak 35 siswa. Teknik analisis yang dilakukan adalah statistik deskriptif dengan menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penghambat peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 31 Purworejo dalam kategori sangat tinggi yang dinyatakan oleh 4 siswa dengan persentase 11.43%, 3 siswa menyatakan tinggi dengan persentase 8.57%, 16 siswa menyatakan sedang dengan persentase 45.71%, 12 siswa menyatakan rendah dengan persentase 34.29%, dan tidak ada siswa yang sangat rendah.
2. Avia Semi Isnaini, angkatan 2011 dengan judul Faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolabasket Puteri Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Se-Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survey*. Teknik pengumpulan data berupa angket dengan 43 butir pernyataan. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa puteri

kelas X dan XI SMK di Kabupaten Kulon Progo yang pernah mengikuti ekstrakurikuler bolabasket berjumlah 93 siswa. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang dituangkan dalam persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket puteri SMK dengan kategori “sangat rendah” sebesar 8,25% (8 siswa), kategori “rendah” sebesar 20,62% (20 siswa), kategori “sedang” sebesar 44,33% (43 siswa), kategori “tinggi” sebesar 20,62% (20 siswa), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 6,19% (6 siswa). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket puteri SMK se-Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor keseluruhan termasuk dalam kategori sedang, dan siswa puteri SMK se-Kabupaten Kulon Progo tidak mengalami hambatan yang berarti dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di sekolah masing-masing.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pengertian ekstrakurikuler adalah tambahan kegiatan diluar jam pelajaran sekolah namun masih terdapat kaitannya dengan mata pelajaran. Ekstrakurikuler diadakan sekolah untuk mengembangkan bakat yang dimiliki siswa sehingga siswa mendapatkan prestasi dari apa yang disenanginya. Namun tidak semua siswa berminat dalam satu bidang. Seperti halnya pada ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh semua siswa. Pada ekstrakurikuler wajib semua siswa akan mengikutinya sekalipun mereka tidak menyukai kegiatan tersebut.

Ekstrakurikuler tidak berjalan dengan baik dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan ekstrakurikuler itu sendiri. Jika ekstrakurikuler bolabasket tidak pernah menghasilkan prestasi, bahkan hampir tidak bisa berlanjut tentunya menemui beberapa hambatan pada pelaksanaannya.

Penyebab ketidklancaran ekstrakurikuler bolabasket selain dari pihak sekolah selaku pengelola dan penanggung jawab kegiatan, bisa juga karena peserta ekstrakurikuler sendiri. Selain itu faktor keluarga dari peserta, serta lingkungan masyarakatnya.

Faktor penghambat yang bisa muncul dari segi sekolah misalnya :

1. Waktu pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket.

Jika waktu pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket tidak sesuai dengan peserta, tentu tidak akan banyak siswa yang dapat mengikuti.

2. Sarana dan prasarana yang disediakan.

Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah akan sangat berpengaruh terhadap berjalannya ekstrakurikuler bolabasket. Jika keadaannya tidak baik/layak digunakan tentu saja peserta akan kesulitan dalam menggunakannya. Terlebih jika sekolah tidak memiliki lapangan bolabasket sendiri dan harus meminjam yang lokasinya jauh dari sekolah.

3. Pelatih/pengajar ekstrakurikuler bolabasket.

Tugas dari seorang pelatih ialah dapat mengembangkan bakat yang dimiliki peserta ekstrakurikuler bolabasket, maupun memunculkan bakat tersebut. Jika pelatih tidak kompeten dalam memberikan materi bolabasket tentu peserta tidak akan berkembang, apalagi sampai berprestasi.

Kemudian faktor penghambat yang muncul dari peserta, misalnya :

#### 1. Keadaan fisik peserta

Jika peserta memiliki fisik yang kuat, tidak mudah sakit, memiliki kebugaran baik, dan keadaan tubuh yang lengkap tentu akan lebih mudah dalam menerima materi.

#### 2. Bakat yang dimiliki peserta

Bakat yang dapat dilihat ini antara lain: tidak kaku jika memegang dan memainkan bola. Memiliki kelincuhan pada kakinya, memiliki tenaga pada lengan, dan mudah mengerti jika dijelaskan kemudian dapat mempraktikkannya sesuai penjelasan.

#### 3. Minat peserta ekstrakurikuler bolabasket

Jika peserta ekstrakurikuler bolabasket memiliki perasaan senang ketika bermain bolabasket tentu hal ini akan menjadi pendukung. Namun jika siswa sendiri tidak suka dengan bolabasket tentu akan malas ketika ekstrakurikuler bolabasket berlangsung.

#### 4. Motivasi

Motivasi bisa dikatakan hal-hal yang mendukung peserta dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket, misalnya: akan diberikan nilai tambah jika mengikuti ekstrakurikuler bolabasket, ingin menjadi pemain bolabasket yang membanggakan sekolah jika ekstrakurikuler bolabasket, dan sebagainya.

#### 5. Kelelahan

Kondisi siswa yang sudah lelah karena kegiatan belajar di pagi hari sangat tidak memungkinkan untuk melanjutkan mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Maka sangat penting bagi sekolah dalam memilih hari dimana

sebagian besar siswa tidak melakukan aktivitas yang berat pada pembelajaran pagi hari.

Faktor penghambat dari segi keluarga peserta ekstrakurikuler bolabasket

1. Dukungan dari orang tua

Dukungan dari kedua orang tua sangatlah penting bagi seluruh kegiatan yang dilakukan siswa. Jika orang tua mendukung anaknya untuk mengikuti ekstrakurikuler bolabasket tentu dalam pelaksanaannya siswa akan merasa nyaman, tenang, dan *enjoy*.

2. Keadaan ekonomi keluarga

Bolabasket bisa dikatakan olahraga yang mewah. Alat-alat dalam olahraga bolabasket bisa dikatakan mahal. Alat-alat ini berupa bolabasket, seragam, dan sepatu basket. Sepatu basket adalah alat yang minimal harus dimiliki oleh seorang pemain bolabasket karena sepatu akan mendukung performa pemain ketika bertanding maupun sekedar berlatih.

Faktor penghambat dari segi lingkungan peserta ekstrakurikuler bolabasket

1. Kegiatan siswa di masyarakat

Siswa peserta ekstrakurikuler bolabasket juga merupakan bagian dari masyarakat. Untuk itu setiap peserta pasti memiliki kegiatan di masyarakat yang harus diikuti. Jika waktu pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket bersamaan dengan kegiatan di masyarakat tentu akan menimbulkan dilemma bagi siswa, terlebih jika siswa memiliki jabatan yang penting di dalamnya. Maka dari itu sangat penting bagi siswa untuk mengatur waktunya sehingga seluruh kegiatan berjalan dengan baik.

## 2. Teman Sebaya

Teman sebaya adalah pengaruh yang paling mendominasi. Jika teman sebaya siswa di masyarakat sangat suka bermain voli, sangat besar kemungkinan siswa tersebut juga akan suka bermain voli. Maka dari itu teman sebaya bisa menjadi faktor pendukung, maupun menjadi faktor penghambat yang dapat mempengaruhi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Desain dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian deskriptif bermaksud untuk meneliti dan menentukan informasi sebanyak – banyaknya dari suatu fenomena tertentu dan memberi gambaran mengenai keadaan yang dialami oleh siswa SMK Muhammadiyah 1 Wates dalam berlatih ekstrakurikuler bolabasket. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2012: 72) Penelitian deskriptif ditujukan untuk bisa mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah survai. “Survai digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang kecil” Nana Syaodih Sukmadinata (2012: 82). Sedangkan untuk teknik pengambilan data menggunakan angket yang berupa sejumlah pertanyaan yang tertulis dan diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan keadaannya.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bentuk tunggal yaitu, faktor - faktor yang menghambat siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Adapun definisi operasional dari faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket adalah suatu usaha untuk menentukan identitas obyek, yaitu bagian dari hambatan atau kendala yang dihadapi oleh siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMK Muhammadiyah 1 Wates yang berasal dari faktor internal (fisik, minat, bakat, motivasi dan kelelahan) dan faktor eksternal (keluarga, lingkungan,

guru/pelatih, sarana dan prasarana, dan waktu). Maka dengan penelitian ini, penulis ingin mengetahui faktor penghambat dan seberapa besar persentase penghambat tersebut sehingga berpengaruh terhadap ekstrakurikuler bolabasket di SMK Muhammadiyah 1 Wates.

### C. Subyek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117).

Pendapat lain menurut Suharsimi Arikunto (2013: 173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Karena dalam penelitian ini subjeknya seluruh siswa SMK Muhammadiyah 1 Wates yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket berjumlah 35 siswa, maka seluruh anggota populasi sebagai subjek penelitian sehingga dapat dikatakan penelitian populasi.

Tabel 2. Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	22
2	XI	13
	Jumlah Siswa	35

### D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket dalam penelitian ini meliputi faktor intrinsik dan ekstrinsik yang berguna

untuk mengetahui seberapa besar faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMK Muhammadiyah 1 Wates, Kulon Progo. Menurut Sutrisno Hadi (1991 : 7-9), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrument, antara lain: mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pernyataan.

a. Mendefinisikan konstruk

Mendefinisikan konstruk adalah membuat batasan mengenai variabel yang akan kita ukur. Mendefinisikan konstruk bertujuan untuk memberikan batasan arti dari konstruk yang akan diteliti, dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 1 Wates yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari pendukung yang akan diteliti atau diukur. Faktor-faktor ini akan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pernyataan-pernyataan yang akan diajukan kepada responden. Adapun faktor-faktor yang mengkonstrak hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, yang dari dalam (*intern*) ialah: fisik, minat, bakat, motivasi, dan kelelahan. Sedangkan faktor-faktor yang mengkonstrak dari luar (*ekstern*) ialah: keluarga, lingkungan, guru/pelatih, sarana prasarana, dan waktu.

c. Menyusun Butir-Butir Pernyataan

Langkah ketiga adalah menyusun butir-butir pernyataan berdasar faktor-faktor yang menyusun konstruk. Item-item pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun item-item soal yang dapat memberikan gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah Skala *Likert* yang telah di modifikasi dengan alternatif jawaban, yaitu : “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”.

Adapun petunjuk-petunjuk dalam penyusunan angket atau kuesioner adalah sebagai berikut:

- 1) Gunakan kata-kata yang tidak rangkap
- 2) Susunlah kalimat yang sederhana dan jelas
- 3) Hindari pemasukan kata-kata yang tidak ada gunanya
- 4) Hindari pemasukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak perlu
- 5) Perhatikan butir yang dimasukkan harus diterapkan pada situasi dari kecermatan responden.
- 6) Jangan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya mengecam.
- 7) Hindari *Leading Question* (pertanyaan yang mengarahkan jawaban responden).
- 8) Ikutilah *logical Sequence*, yaitu berawal dari masalah umum ke hal-hal yang khusus.
- 9) Berikan kemudahan-kemudahan kepada reponden dalam menjawab dan mengembalikan angket.

10) Usahakan agar angket tidak terlalu tebal atau panjang. Oleh karenanya gunakan kalimat-kalimat yang singkat.

11) Susunlah pertanyaan-pertanyaan sedemikian rupa sehingga dapat dijawab hanya dengan tanda silang atau *checking* lainnya.

Adapun keuntungan dari angket atau kuisioner adalah :

- 1) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu luang responden.
- 2) Dapat dibagikan secara serentak pada banyak responden.
- 3) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- 4) Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Dari pendapat di atas maka untuk memudahkan pembuatan instrumen (angket) dalam penelitian ini, maka sebelumnya dibuat lebih dahulu kisi-kisi yang berdasarkan indikator yang ada sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Untuk Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Pernyataan
Faktor – faktor yang menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket di SMK Muhammadiyah 1 Wates	1. Intrinsik	Fisik	1*, 2*, 3*, 4, 5*, 6
		Minat	7, 8, 9*, 10, 11
		Bakat	12, 13*, 14, 15
		Motivasi	16*, 17*, 18, 19
		Kelelahan	20, 21, 22, 23
	2. Ekstrinsik	Keluarga	24, 25, 26, 27*, 28*
		Lingkungan	29, 30, 31, 32*
		Guru / Pelatih	33, 34*, 35, 36, 37
		Sarana dan prasarana	38, 39, 40, 41
		Waktu	42, 43, 44, 45, 46

Kisi – kisi angket di atas terdapat pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif ditandai dengan tanda (1\*, 2\*, 3\*, dst). Pernyataan negatif tidak diikuti tanda bintang. Pernyataan positif ada di nomer 1\*, 2\*, 3\*, 5\*, 9\*, 13\*, 16\*, 17\*, 27\*, 28\*, 32\*, 34\* untuk selain nomer tersebut merupakan pernyataan negatif.

Agar data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif, maka setiap butir jawaban dari pernyataan diberi skor dalam bentuk modifikasi skala Likert (Suharsimi Arikunto, 1995: 142), yaitu:

Tabel 4. Alternatif Jawaban Angket dan Skornya

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	1	4
Setuju	2	3
Tidak Setuju	3	2
Sangat Tidak Setuju	4	1

## 2. Konsultasi Ahli (*Expert Judgment*)

Butir-butir pernyataan yang telah disusun tersebut kemudian dikonsultasikan kepada dosen atau para ahli (*Expert Judgment*). Dalam proses konsultasi tersebut terdapat beberapa perubahan, dikarenakan telah diberi masukan – masukan oleh dosen atau para ahli sehingga akan memperkecil tingkat kelemahan dan kesalahan dari instrument yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun dosen yang ditunjuk untuk menjadi *expert judgment* adalah :

- a. Herka Maya Jatmika, M.Pd sebagai dosen pengampu mata kuliah dasar gerak bolabasket FIK UNY.
- b. Indah Prasetyawati Tri P. S., M.Or selaku dosen yang mengampu tentang kegiatan ekstrakurikuler.

## E. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Uji coba dilaksanakan pada populasi yang kondisinya hampir sama dengan populasi sesungguhnya. Uji coba ini dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid dan reliabel. Responden yang digunakan untuk uji coba instrumen yaitu siswa SMK Negeri 1 Pengasih yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket sebanyak 18 anak. Uji coba penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pengasih karena memiliki karakteristik yang hampir sama dengan subyek yang akan diteliti.

Setelah dilaksanakan uji coba, kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat kevalidan dan reliabilitasnya. Kemudian untuk menganalisis hasil uji coba menggunakan bantuan komputer SPSS 20 :

### 1. Uji Validitas

Validitas suatu instrumen dapat diketahui dengan mengkorelasikan skor item pertanyaan dengan skor seluruh item. Validitas dapat diketahui dengan rumus *Product Moment* bagian total dari Karl Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N	: Jumlah Sampel
$r_{xy}$	: Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y
X	: Nilai dari variabel X
Y	: Nilai dari variabel Y
$\sum XY$	: Jumlah hasil dari X kali Y
$\sum X^2$	: Jumlah kuadrat dari variabel X
$\sum Y^2$	: Jumlah kuadrat dari variabel Y

Hasil dari  $r_{xy}$  dimasukkan dalam rumus koefisien korelasi bagian total. Uji validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen itu mampu mengukur apa yang hendak diukur. Dalam menguji validitas digunakan statistik bagian total (Sutrisno Hadi, 1991: 23-27) rumusnya sebagai berikut:

$$rpq = \frac{(r_{xy})(S_{By}) - S_{Bx}}{\sqrt{(S_{Bx}^2) + (S_{By}^2) - 2(r_{xy})(S_{Bx})(S_{By})}}$$

Keterangan:

$rpq$  : Koefisien korelasi bagian total  
 $r_{xy}$  : Koefisien korelasi momen tangkar  
 $S_{By}$  : Simpang baku skor faktor  
 $S_{Bx}$  : Simpang baku skor butir  
 $SB$  diperoleh dengan rumus:

$$SB = \sqrt{\frac{JK}{N - 1}}$$

$JK$  = Jumlah kuadrat, diperoleh dengan rumus:

$$JK = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

Data terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan komputer dengan program SPSS 20. Langkah berikutnya yaitu mengkonsultasikan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dalam taraf signifikan 5%. Suatu item dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Hasil uji validitas dari 46 butir pernyataan diperoleh sebanyak 6 butir yang dinyatakan gugur yaitu butir nomer 5, 9, 13, 24, 28, 34. Dengan validitas total sebesar 0,643, dengan hasil tersebut dapat diartikan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , disimpulkan instrumen adalah valid.

Setelah diperoleh hasil uji validitas maka diperoleh kisi-kisi instrumen untuk penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Kisi – Kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Pernyataan
Faktor – faktor yang menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket di SMK Muhammadiyah 1 Wates	1. Intrinsik	Fisik	1*, 2*, 3*, 4, 5
		Minat	6, 7, 8, 9
		Bakat	10, 11, 12
		Motivasi	13*, 14*, 15, 16
		Kelelahan	17, 18, 19, 20
	2. Ekstrinsik	Keluarga	21, 22, 23*,
		Lingkungan	24, 25, 26, 27*
		Guru / Pelatih	28, 29, 30, 31
		Sarana dan prasarana	32, 33, 34, 35
		Waktu	36, 37, 38, 39, 40

## 2. Uji Reliabilitas

Hasil item pernyataan yang valid dianalisis dengan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen
- $k$  : Banyaknya item pernyataan
- $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir
- $\sigma_t^2$  : Varian total

Hasil nilai  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan r tabel dengan db = N – 2 taraf signifikan 5%, maka  $r_{11} > r$  tabel dinyatakan reliabel.

Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Dari pengujian tersebut diperoleh koefisiensi keandalan

(rtt) atau reliabilitas sebesar 0,921 jadi instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan sudah layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif persentase. Analisis data deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor – faktor yang menghambat siswa dalam ekstrakurikuler bolabasket di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Agar lebih mudah dalam pendeskripsian kategori menurut pengelompokan skor hasil penelitian tersebut.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan teknik yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan persentase. Untuk menghitung persentas responden yang masuk pada kategori tertentu disetiap aspek adalah sebagai berikut.:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase dicari (frekuensi relatif)

F : frekuensi yang di cari persentasenya

N : *number of case* / jumlah responden

Sumber : Anas Sudijono (2011: 43)

Kriteria skor yang digunakan untuk pengkategorian menggunakan rumus

Saifuddin Azwar (2005: 108) yaitu:

Tabel 6. Pengkategorian Faktor Penghambat

<b>Kategori</b>	<b>Norma</b>
Sangat Tinggi	$X > M + 1,5 \text{ SD}$
Tinggi	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$
Sedang	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$
Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$
Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$

Keterangan :

X = Skor

M = *Mean* (rata - rata)

SD = Standar Deviasi

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

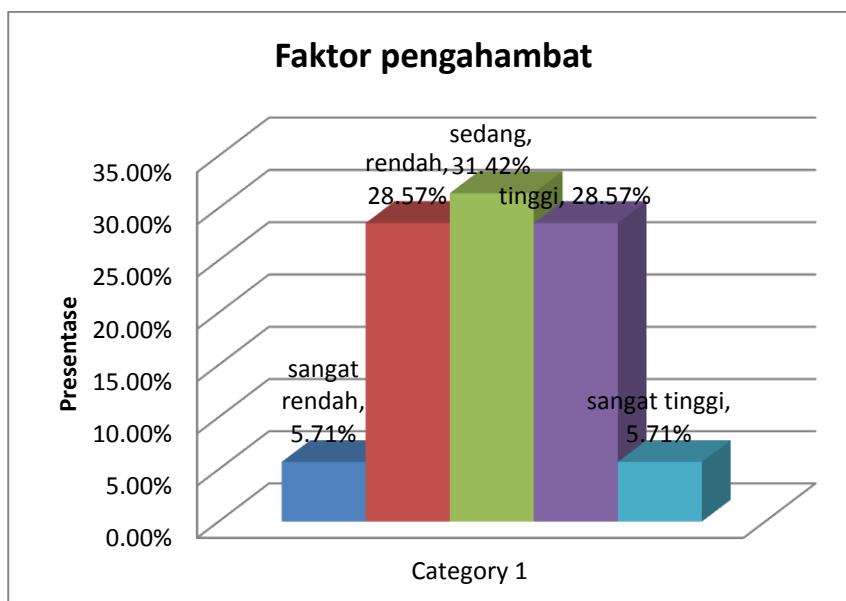
### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian identifikasi faktor – faktor yang menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017 dalam penelitian ini diukur dengan 40 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh rata-rata (*mean*) = 83,6, median = 85, modus sebesar = 88; *standart deviasi* = 5,56. Tabel distribusi hasil penelitian faktor – faktor yang menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017 dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor – Faktor Yang Menghambat Siswa Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolabasket**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>
> 97,45	Sangat Tinggi	2	5,71
$87,91 < X \leq 97,45$	Tinggi	10	28,57
$78,08 < X \leq 87,91$	Sedang	11	31,42
$68,25 < X \leq 78,08$	Rendah	10	28,57
< 68,25	Sangat Rendah	2	5,71
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 2. Diagram Batang Hasil Penelitian Faktor – Faktor Yang Menghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolabasket**

Berdasarkan tabel di atas bahwa analisis faktor – faktor yang menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017 yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 5,71 %, kategori tinggi sebesar 28,57 %, kategori sedang sebesar 31,42 %, kategori rendah sebanyak sebesar 28,57 %, dan kategori sangat rendah sebesar 5,71 %. Faktor – Faktor Yang Menghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolabasket dalam penelitian ini diasarkan pada faktor yang memengaruhinya yaitu faktor intrinsik dan faktor Ekstrinsik. Masing-masing faktor yang menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diuraikan sebagai berikut.

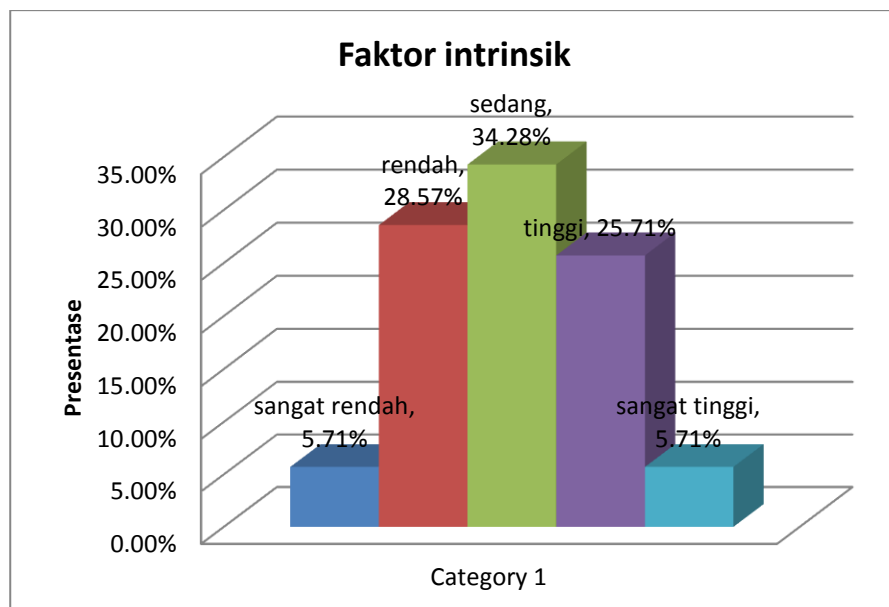
## 1. Faktor intrinsik

Hasil penelitian pada faktor intrinsik dalam penelitian ini di ukur dengan 20 pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 28,73, median = 30,5, modus sebesar = 33; *standart deviasi* = 4,28. Tabel distribusi hasil penelitian faktor intrinsik adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Penelitian Faktor Intrinsik**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 49,5	Sangat Tinggi	2	5,71
44,08 < X ≤49,5	Tinggi	9	25,71
38,66 < X ≤44,08	Sedang	12	34,29
33,24 < X ≤38,66	Rendah	10	28,58
< 33,24	Sangat Rendah	2	5,71
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian faktor intrinsik apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



**Gambar 3. Diagram Batang Hasil Penelitian Faktor Intrinsik**

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil faktor intrinsik yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 5,71 %, kategori tinggi sebesar 25,71 %, kategori sedang sebesar 34,28 %, kategori rendah sebanyak sebesar 28,54 %, dan kategori sangat rendah sebesar 5,71%. Faktor Intrinsik dalam penelitian ini di dasarkan pada indikator fisik, minat, bakat, motivasi dan keleahakn, yang hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut.

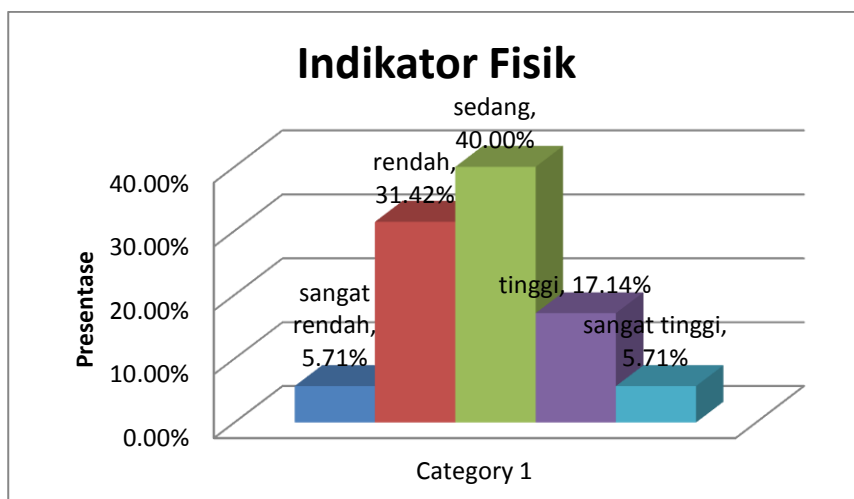
**a. Fisik**

Hasil penelitian indikator fisik dalam penelitian ini di ukur dengan 5 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penniselitan diperoleh rata-rata (*mean*) = 10,17, median = 10, modus sebesar = 9; *standart deviasi* = 1,75. Tabel distribusi hasil penelitian indikator fisik adalah sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Penelitian Indikator Fisik**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>
> 12,79	Sangat Tinggi	2	5,71
11,04 < X ≤ 12,79	Tinggi	6	17,14
9,29 < X ≤ 11,04	Sedang	14	40
7,54 < X ≤ 9,29	Rendah	11	31,43
< 7,54	Sangat Rendah	2	5,71
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian indikator fisik apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



**Gambar 4. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Fisik**

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil indikator fisik yang masuk kategori sangat tinggi sebesar 5,71 %, kategori tinggi sebesar 17,14 %, kategori sedang sebesar 40 %, kategori rendah sebanyak sebesar 31,42 %, dan kategori sangat rendah sebesar 5,71 %.

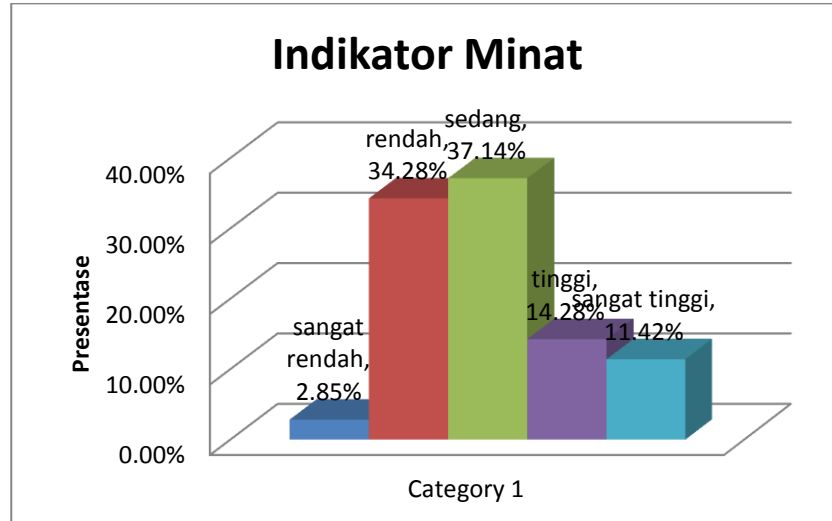
**b. Minat**

Hasil penelitian indikator minat di ukur dengan 4 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis pada data penelitian diperoleh, rata-rata (*mean*) = 7,88, median = 8, modus sebesar = 8; *standart deviasi* = 1,38. Tabel distribusi hasil penelitian indikator minat adalah sebagai berikut:

**Tabel 10. Indikator Minat**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 9,95	Sangat Tinggi	4	11,43
8,57 < X ≤ 9,95	Tinggi	5	14,29
7,19 < X ≤ 8,57	Sedang	13	37,14
5,81 < X ≤ 7,19	Rendah	12	34,29
< 5,81	Sangat Rendah	1	2,86
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian Indikator minat apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



**Gambar 5. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Minat**

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil indikator minat yang masuk kategori sangat tinggi sebesar 11,42 %, kategori tinggi sebesar 14,28 %, kategori sedang sebesar 37,14 %, kategori rendah sebanyak sebesar 34,28 %, dan sangat rendah sebesar 2,85 %.

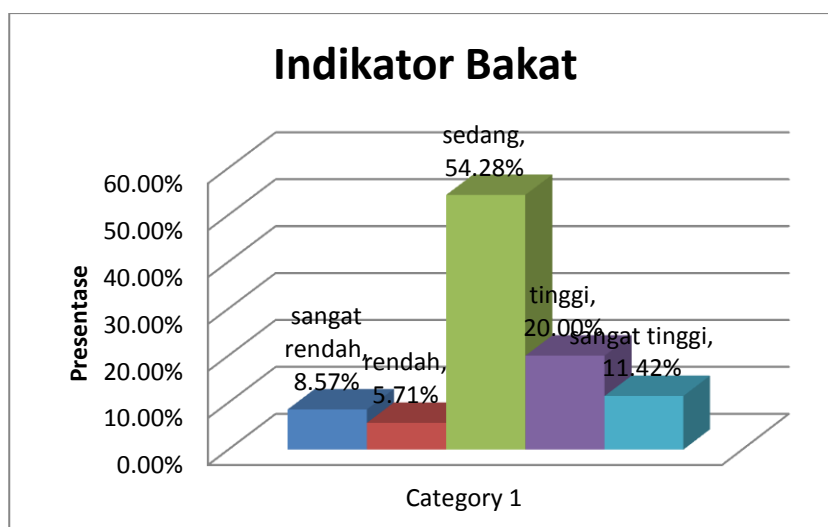
### c. Bakat

Hasil penelitian indikator bakat di ukur dengan 3 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis pada data peneitian diperoleh, rata-rata (*mean*) = 6,62, median = 6, modus sebesar = 6; *standart deviasi* = 1,41. Tabel distribusi hasil penelitian indikator bakat adalah sebagai berikut:

**Tabel 11. Deskripsi Indikator Bakat**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 8,73$	Sangat Tinggi	4	11,43
$7,32 < X \leq 8,73$	Tinggi	7	20
$5,91 < X \leq 7,32$	Sedang	19	54,29
$4,51 < X \leq 5,91$	Rendah	2	5,71
$< 4,51$	Sangat Rendah	3	8,571
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian Indikator bakat apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



**Gambar 6. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Bakat**

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil indikator bakat yang masuk kategori sangat tinggi sebesar 11,42 %, kategori tinggi sebesar 20,00 %, kategori sedang sebesar 54,28 %, kategori rendah sebanyak sebesar 5,71%, dan kategori sangat rendah sebesar 8,57 %.

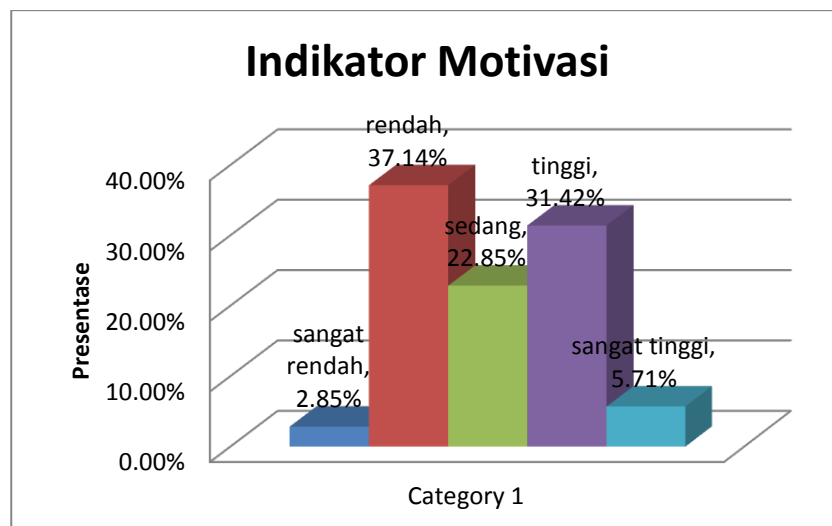
#### d. Motivasi

Hasil penelitian indikator motivasi di ukur dengan 4 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis pada data penelitian diperoleh, rata-rata (*mean*) = 7,97, median = 8, modus sebesar = 9; *standart deviasi* = 1,65. Tabel distribusi hasil penelitian indikator motivasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 12. Indikator Motivasi**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 10,45	Sangat Tinggi	2	5,71
$8,79 < X \leq 10,45$	Tinggi	11	31,43
$7,14 < X \leq 8,79$	Sedang	8	22,86
$5,49 < X \leq 7,14$	Rendah	13	37,14
< 5,49	Sangat Rendah	1	2,86
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian Indikator motivasi apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



**Gambar 7. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Motivasi**

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil indikator motivasi yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 5,71 %, kategori tinggi sebesar 31,42 %, kategori sedang sebesar 22,85 %, kategori rendah sebanyak sebesar 37,14 %, dan kategori sangat rendah sebesar 2,85 %.

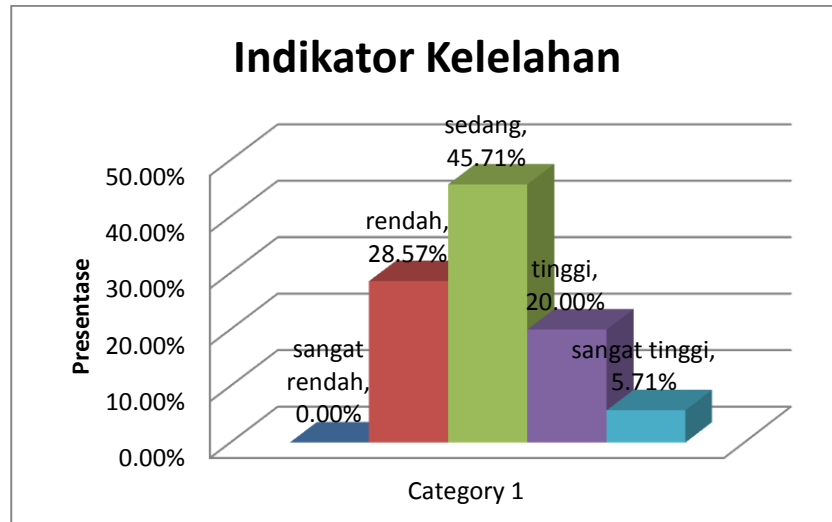
**e. Kelelahan**

Hasil penelitian indikator kelelahan di ukur dengan 4 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis pada data peneitian diperoleh, rata-rata (*mean*) = 8,71, median = 8, modus sebesar = 8; *standart deviasi* = 2,49. Tabel distribusi hasil penelitian indikator kelelahan adalah sebagai berikut:

**Tabel 13. Deskripsi Indikator Kelelahan**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>
> 12,45	Sangat Tinggi	2	5,71
9,95 < X ≤ 12,45	Tinggi	7	20
7,46 < X ≤ 9,95	Sedang	16	45,71
4,97 < X ≤ 7,46	Rendah	10	28,58
< 4,97	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian Indikator kelelahan apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



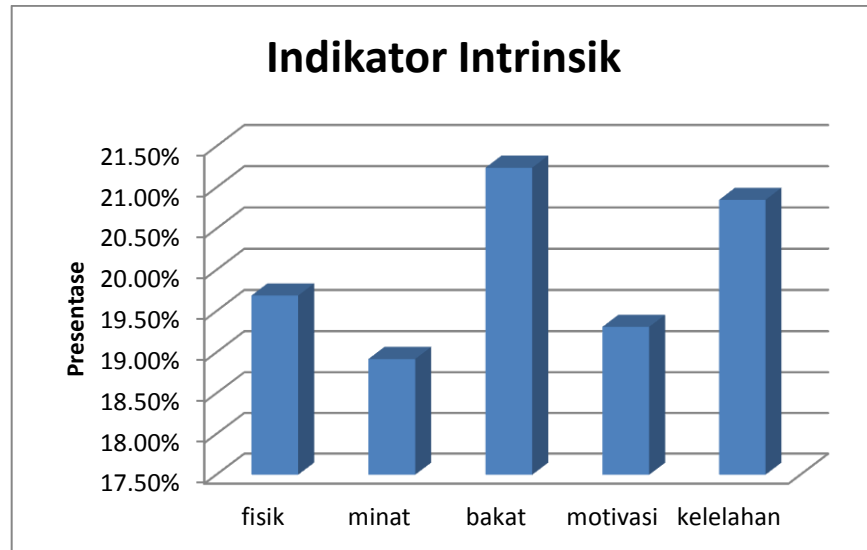
**Gambar 8. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Kelelahan**

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil indikator kelelahan yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 5,71 %, kategori tinggi sebesar 20,00 %, kategori sedang sebesar 45,71 %, kategori rendah sebanyak sebesar 28,57 %, dan kategori sangat rendah sebesar 0,00 %.

**Tabel 14. Hasil Penelitian Tiap Indikator Intrinsik**

Indikator	Butir	Responden	Nilai ideal	Nilai yang diperoleh	Rerata	Persentase
Fisik	5	35	700	356	0,51	19,69
Minat	4	35	560	276	0,49	18,92
Bakat	3	35	420	232	0,55	21,24
Motivasi	4	35	560	279	0,50	19,31
Kelelahan	4	35	560	305	0,54	20,85
<b>Jumlah</b>					<b>2,59</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tipe Indikator intrinsik apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 9. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Intrinsik**

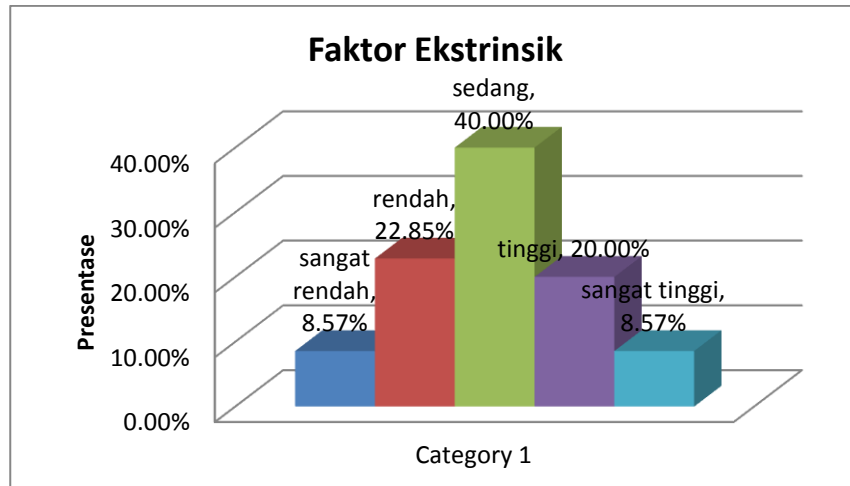
## 2. Faktor Ekstrinsik

Hasil penelitian faktor ekstrinsik dalam penelitian ini di ukur dengan 20 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh, rata-rata (*mean*) = 54,86, median = 55, modus sebesar = 55; *standart deviasi* = 2,78. Tabel distribusi hasil penelitian faktor eekstrinsik adalah sebagai berikut:

**Tabel 15. Distribusi Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 50,83	Sangat Tinggi	3	8,57
44,69 < X ≤ 50,83	Tinggi	7	20
38,55 < X ≤ 44,69	Sedang	14	40
32,41 < X ≤ 38,55	Rendah	8	22,86
< 32,41	Sangat Rendah	3	8,57
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian faktor ekstrinsik apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



**Gambar 10. Diagram Batang Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik**

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian pada faktor ekstrinsik yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 8,57 %, kategori tinggi sebesar 20,00 %, kategori sedang sebesar 40,00 %, kategori rendah sebanyak sebesar 22,85 %, dan kategori sangat rendah sebesar 8,57 %. Dalam penelitian ini faktor ekstrinsik di dasarkan pada 5 indikator yaitu keluarga, pelatih, sarana dan prasaran dan lingkungan, waktu. Hasil penelitian pada masing-masing indikator tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

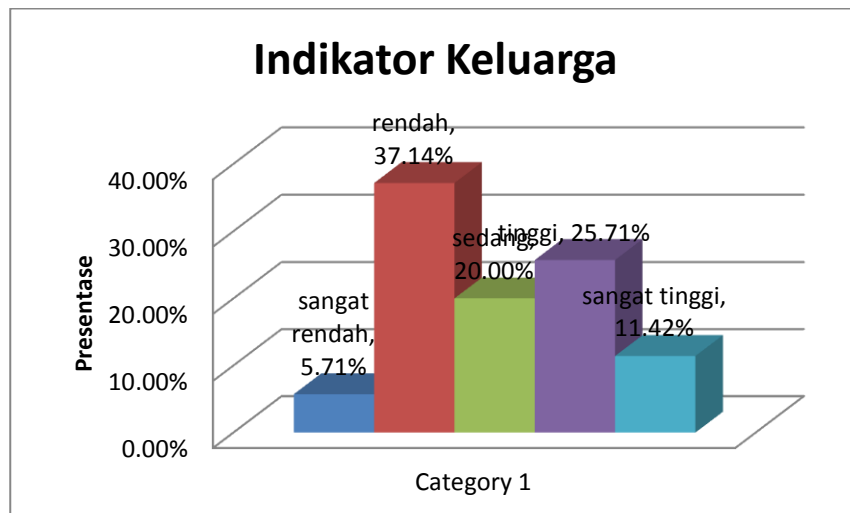
**a. Keluarga**

Hasil penelitian indikator keluarga dalam penelitian ini di ukur dengan 4 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis pada data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 5,85, median = 6, modus sebesar = 6; *standart deviasi* = 1,64. Tabel distribusi hasil penelitian indikator keluarga adalah sebagai berikut:

**Tabel 16. Distribusi Hasil Penelitian Indikator Keluarga**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 8,31$	Sangat Tinggi	4	11,43
$6,67 < X \leq 8,31$	Tinggi	9	25,71
$5,03 < X \leq 6,67$	Sedang	7	20
$3,39 < X \leq 5,03$	Rendah	13	37,15
$< 3,39$	Sangat Rendah	2	5,71
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian indikator keluarga apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



**Gambar 11. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Keluarga**

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil indikator keluarga yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 11,42 %, kategori tinggi sebesar 25,71%, kategori sedang sebesar 20 %, kategori rendah sebanyak sebesar 37,14 %, dan kategori sangat rendah sebesar 5,71%.

b. Lingkungan

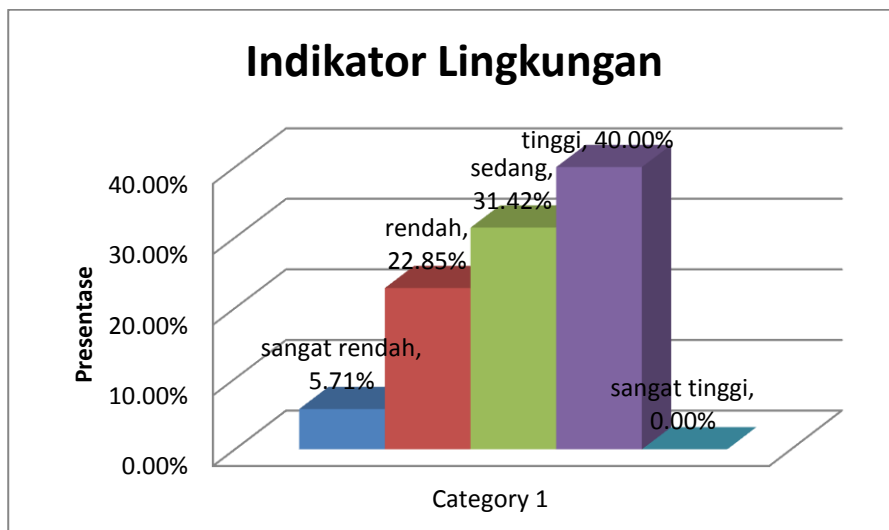
Hasil penelitian indikator lingkungan di ukur dengan 4 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 9,6, median = 10, modus sebesar = 11;

standart deviasi = 1,81. Tabel distribusi hasil penelitian indikator lingkungan adalah sebagai berikut:

**Tabel 17. Hasil Penelitian Indikator Lingkungan**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 12,31$	Sangat Tinggi	0	0
$10,51 < X \leq 12,31$	Tinggi	14	40
$8,69 < X \leq 10,51$	Sedang	11	31,43
$6,88 < X \leq 8,69$	Rendah	8	22,86
$< 6,88$	Sangat Rendah	2	5,71
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian indikator pelatit apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



**Gambar 12. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Lingkungan**

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil indikator lingkungan yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 0 %, kategori tinggi sebesar 40,00 %, kategori sedang sebesar 31,42%, kategori rendah sebanyak sebesar 22,85 %, dan kategori sangat rendah sebesar 5,71 %.

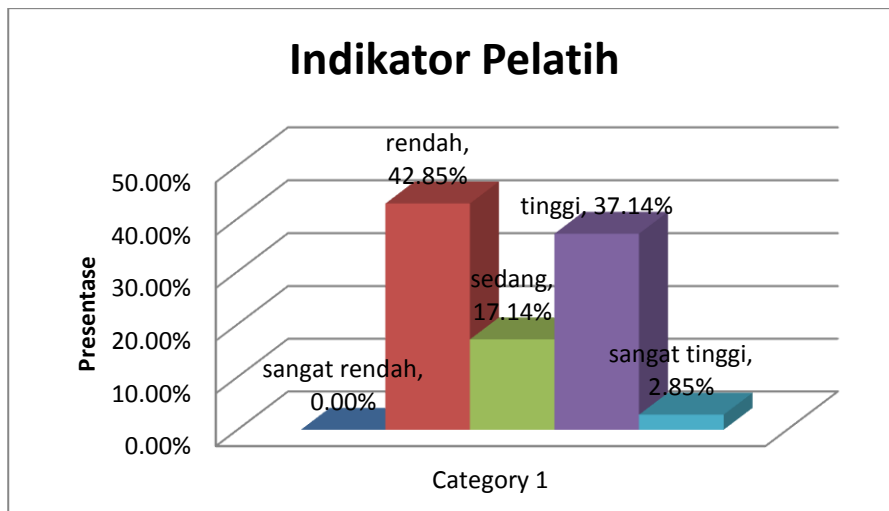
**c. Pelatih**

Hasil penelitian indikator pelatih di ukur dengan 4 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 6,2, median = 6, modus sebesar = 8; *standart deviasi* = 1,77. Tabel distribusi hasil penelitian indikator pelatih adalah sebagai berikut:

**Tabel 18. Hasil Penelitian Indikator Pelatih**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 8,85	Sangat Tinggi	1	2,86
$7,08 < X \leq 8,85$	Tinggi	13	37,14
$5,31 < X \leq 7,08$	Sedang	6	17,14
$3,54 < X \leq 5,31$	Rendah	15	42,86
< 3,54	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian indikator pelatih apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



**Gambar 13. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Pelatih**

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil indikator pelatih yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 2,85 %, kategori tinggi sebesar

37,14 %, kategori sedang sebesar 17,14 %, kategori rendah sebanyak sebesar 42,85 %, dan kategori sangat rendah sebesar 0 %.

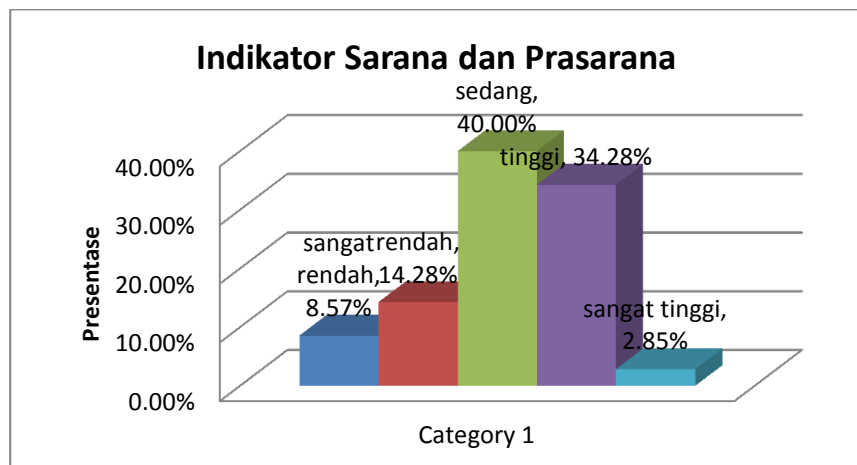
**d. Sarana dan prasarana**

Hasil penelitian indikator sarana dan prasarana di ukur dengan 5 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 7,79, median = 8, modus sebesar = 8; *standart deviasi* = 1,52. Tabel distribusi hasil penelitian indikator sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

**Tabel 19. Hasil Penelitian indikator Sarana Dan Prasarana**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 10,25	Sangat Tinggi	1	2,85
$8,73 < X \leq 10,25$	Tinggi	12	34,29
$7,21 < X \leq 8,73$	Sedang	14	40
$5,69 < X \leq 7,21$	Rendah	5	14,29
< 5,69	Sangat Rendah	3	8,57
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian indikator sarana dan prasarana apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



**Gambar 14. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Sarana Dan Prasarana**

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil indikator sarana dan prasarana yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 2,85 %, kategori tinggi sebesar 34,28 %, kategori sedang sebesar 40,00 %, kategori rendah sebanyak sebesar 14,28 %, dan kategori sangat rendah sebesar 8,57 %.

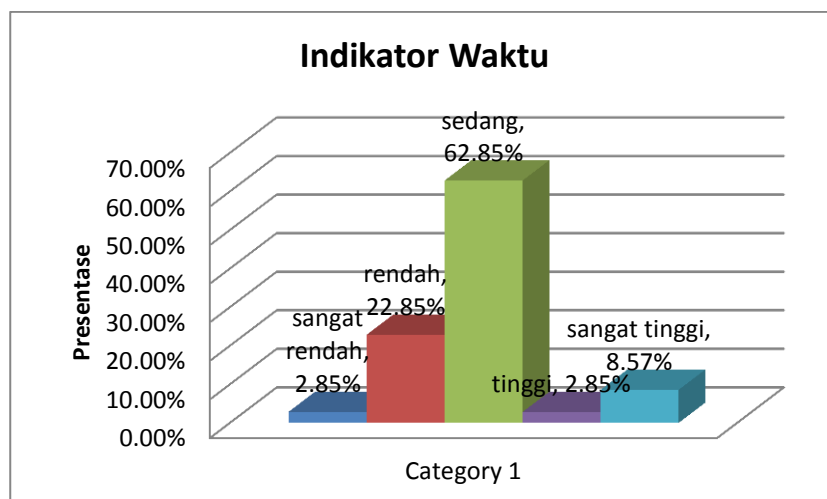
**e. Waktu**

Hasil penelitian indikator waktu di ukur dengan 5 butir pernyataan dengan rebbtang skor 1 – 4, hasil data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 12, median = 11, modus sebesar = 11; *standart deviasi* = 2,85. Tabel distribusi hasil penelitian indikator waktu adalah sebagai berikut:

**Tabel 20. Hasil Penelitian Indikator Waktu**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>
> 16,27	Sangat Tinggi	3	8,57
13,42 < X ≤ 16,27	Tinggi	1	2,85
10,57 < X ≤ 13,42	Sedang	22	62,86
7,72 < X ≤ 10,57	Rendah	8	22,86
< 7,72	Sangat Rendah	1	2,86
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian indikator waktu apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



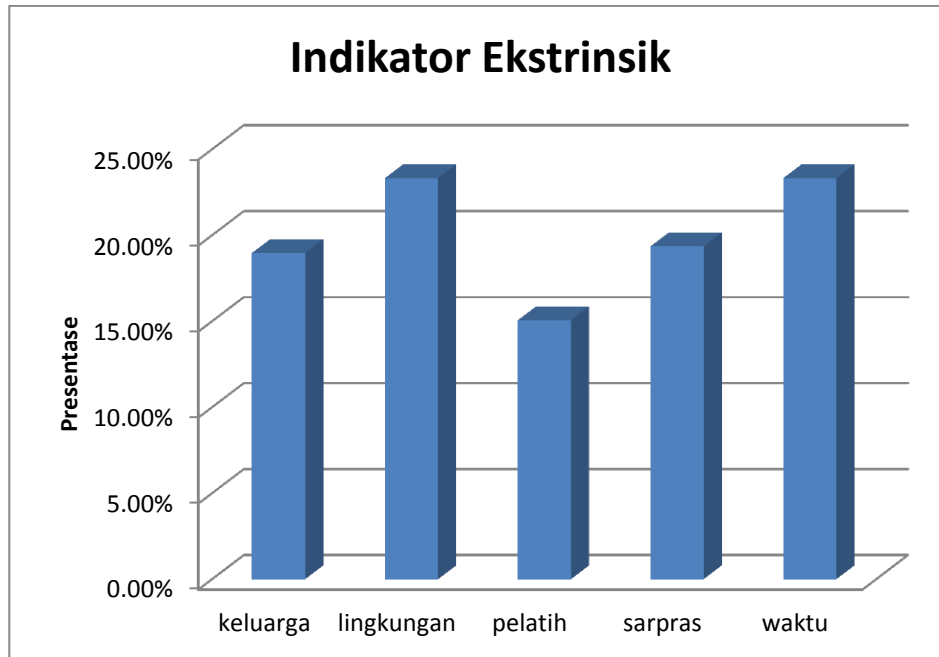
**Gambar 15. Diagram Batang Hasil Penelitian Indikator Waktu**

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil indikator waktu yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 8,57 %, kategori tinggi sebesar 2,85 %, kategori sedang sebesar 62,85 %, kategori rendah sebanyak sebesar 22,85%, dan kategori sangat rendah sebesar 2,85 %.

**Tabel 21. Hasil Penelitian Tiap Indikator Ekstrinsik**

Indikator	Butir	Responden	Nilai ideal	Nilai yang diperoleh	Rerata	Persentase
Keluarga	3	35	420	205	0,488	18,97
Lingkungan	4	35	560	336	0,600	23,32
Pelatih	4	35	560	217	0,388	15,06
Sarpras	4	35	560	279	0,498	19,36
Waktu	5	35	700	420	0,600	23,32
Jumlah					2,573	100

Hasil penelitian indikator ekstrinsik apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 16. Diagram Hasil Penelitian Indikator Ekstrinsik**

## **B. Pembahasan**

Bolabasket merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan. Bola boleh dioper (dilempar ke teman), boleh dipantulkan ke lantai (di tempat atau sambil berjalan) dan tujuannya adalah memasukkan bola basket ke (keranjang) lawan. Di SMK Muhammadiyah 1 Wates merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler bolabasket. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dirancang oleh sekolah guna memperluas wawasan, menyalurkan bakat dan minat siswa yang pelaksanaannya di luar jam pelajaran. Dalam pelaksanaannya masih dijumpai hambatan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.

Berdasarkan hasil penelitian analisis faktor – faktor yang menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017 diperoleh sangat tinggi sebesar 5,71 %, kategori

tinggi sebesar 28,57 %, kategori sedang sebesar 31,42 %, kategori rendah sebanyak sebesar 28,57 %, dan kategori sangat rendah sebesar 5,71 %.

Hasil tersebut diartikan bahwa ekstrakurikuler bolabasket di SMK Muhammadiyah 1 Wates cukup terhambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Kenyataan diketahui bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam melakukan latihan bolabasket, hal tersebut dikarenakan adanya berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu faktor intrinsik dan Ekstrinsik.

### **1. Faktor Intrinsik**

Faktor intrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, dalam penelitian ini didasarkan pada indikator fisik, minat, bakat, motivasi dan kelelahan. Berdasarkan hambatan pada faktor intrinsik yang masuk sangat tinggi sebesar 5,71 %, tinggi sebesar 25,71 %, sedang sebesar 34,28%, rendah sebanyak sebesar 28,54 %, dan sangat rendah sebesar 5,71%.

Dari hasil di atas diartikan siswa sendiri mempunyai kesulitan dalam menguasai bolabasket. Dari kondisi fisik sebagian besar siswa mempunyai postur tubuh yang kurang ideal untuk bermain bolabasket, kondisi itu membuat siswa kesulitan untuk menguasai teknik dasar bolabasket, seperti kurang cepat dalam berlari, kurangnya kelincahan dalam menggiring bola dan kurangnya dalam melompat. Selain itu subjek dalam penelitian ini semuanya adalah perempuan, hal tersebut juga berpengaruh pada kondisi fisik yang cukup menghambat dibandingkan laki-laki. Biasanya seorang

perempuan mempunyai kondisi fisik yang kurang dibandingann laki-laki dan kendala ketika sedang datang bulan (menstruasi) kondisi tubuh tidak nyaman ketika berlatih, hal tersebut cukup menghambat proses berlatih siswa. Sedangkan berdasarkan indikator minat terlihat pengahambatnya tidak terlalu tinggi hal tersebut dikarenakan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket mempunyai keinginan yang tinggi dalam mengikuti kegiatan kestrakurikuler bolabasket. Meskipun kondisi fisik anak yang kurang mendukung akan tetapi minat mereka dalam bolabasket cukup tinggi. Minat yang baik itu haruslah di dukung dengan bakat dan motivasi yang tinggi.

Bakat dan motivasi berkaitan dengan mental seseorang, dalam menguasai bola basket anak harus mempunyai mental yang baik dan berani. Oleh karena itu siswa harus dilatih mental bermain dan pelatih harus bisa menimbulkan rasa senang terhadap olahraga bola basket, harus bisa memberi motivasi dalam berlatih. Bagi siswa yang merasa motivasi kurang akan merasa pesimis untuk mengikuti latihan bola basket dan hal tersebut akan menjadi penghambat.

Sedangkan kelelahan berkaitan dengan fisik siswa, hal tersebut harus dilatih secara rutin. Biasanya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler setelah bermain beberapa menit, beberapa siswa sudah mengalami kelelahan, sehingga kondisi fisiknya menurun hal tersebut akan mengambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Biasanya siswa yang sudah mengalami kelelahan akan cenderung malas dalam melakukan latihan.

Berdasarkan hasil di atas dapat diindikasikan indikator bakat merupakan indikator yang cukup berpengaruh dalam menghambat siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket di SMK Muhammadiyah 1 Wates dengan persentase sebesar 21,24 %. Hasil tersebut diartikan bakat merupakan unsur yang penting dalam mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket. Artinya jika bakat yang dimiliki oleh peserta kurang terlihat maka keterlaksanaan latihan ekstrakurikuler akan terhambat. Hal tersebut dikarenakan dengan bakat yang kurang, anak akan sulit untuk berlatih dan menguasai teknik dasar bolabasket dari yang mudah hingga ke tingkat paling sulit.

## **2. Faktor Ekstrinsik**

Faktor ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, yang mana faktor tersebut menjadi faktor pendukung utama dalam melakukan bolabasket, dalam penelitian ini faktor ekstrinsik di dasarkan pada keluarga, pelatih, lingkungan, sarana dan prasarana dan waktu. Hasil penelitian hambatan pada faktor ekstrinsik dalam kategori sangat tinggi sebesar 8,57 %, tinggi sebesar 20,00 %, sedang sebesar 40,00 %, rendah sebanyak sebesar 22,85 %, dan sangat rendah sebesar 8,57 %.

Indikator keluarga dan lingkungan merupakan motivasi yang berasal dari luar yang dapat mendukung keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Berdasarkan kenyataan tidak semua keluarga dan lingkungan siswa tinggal mendukung olahraga bolabasket, kebanyakan di keluarga dan tempat mereka tinggal olahraga yang dikenal oleh masyarakat adalah sepak

bola dan bola voli. Dukungan yang kurang dari keluarga dan lingkungan tersebut dapat menjadi penghambat siswa untuk meningkatkan minat dan motivasinya, sehingga menghambat terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.

Dalam hal ini yaitu terbatasnya sarana dan prasarana membuat anak kurang bebas untuk bermain dan berlatih. Terbatasnya jumlah bola di sekolah membuat anak harus bergantian menggunakannya. Hal tersebut akan sangat menghambat anak untuk berlatih. Selain itu juga kegiatan ekstrakurikuler bolabasket hanya dilakukan satu kali dalam satu minggu hal tersebut membuat alokasi waktu untuk berlatih juga kurang. Alokasi yang kurang akan menghambat perkembangan anak dalam menguasai teknik dasar bolabasket, yang berhubungan dengan permainan bolabasket yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor ekstrinsik diketahui indikator yang cukup menghambat dapat diindikasikan adalah indikator lingkungan dan waktu dengan persentase 23,32 %. Telah diuraikan sebelumnya lingkungan berkaitan dengan kondisi di sekitar seperti; pengaruh teman, masyarakat dan kondisi sekolah. Hasil tersebut diartikan selama ini lingkungan disekitar tidak terlalu mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Hal tersebut dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler bolabasket tidak terlalu banyak diikuti oleh siswa, di lingkungan masyarakat olahraga bolabasket jarang dikenal dan dimainkan oleh para siswa, hal tersebut akan berpengaruh pada motivasi dan bakat anak, dengan demikian

lingkungan yang tidak mendukung akan menjadi penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket. Sedangkan waktu akan menjadi indikator yang menghambat jika alokasi waktu yang disediakan kurang, siswa akan sulit untuk berkembang.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui analisis faktor – faktor yang menghambat siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola basket di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017 diperoleh sangat tinggi sebesar 5,71 %, kategori tinggi sebesar 28,57 %, kategori sedang sebesar 31,42 %, kategori rendah sebanyak sebesar 28,57 %, dan kategori sangat rendah sebesar 5,71 %. Hasil tersebut dapat disimpulkan faktor yang menghambat siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola basket di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017 adalah sedang.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui faktor – faktor yang menghambat siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Peneliti akan semakin paham mengenai faktor – faktor yang menghambat siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket, sehingga perlu di minimalisasi faktor yang menghambat paling tinggi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.
2. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memberikan jawaban berdasarkan pilihan yang ada.
3. Peneliti tidak melakukan kroscek secara langsung kepada responden sehingga peneliti tidak mampu mengetahui kebenaran dalam mengisi angket.

### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Peneliti hanya melakukan penelitian pada faktor – faktor yang menghambat siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket, bagi peneliti selanjutnya disarankan sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bola basket dapat teridentifikasi secara luas.
2. Bagi pihak SMK Muhammadiyah 1 Wates memperhatikan faktor-faktor yang menghambat siswa dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolabasket, sehingga kekurangan yang menjadi penghambat siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket dapat teratasi.
3. Peneliti tidak mengontrol secara langsung kondisi sarana dan prasarana di sekolah, sehingga hasil penelitian hanya berdasarkan angket penelitian, bagi

peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan observasi mengenai kondisi sarana dan prasarana di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Asep Hery Hermawan, dkk. (2013). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- B. Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dedy Sumiyarsono. (2002). *Diktat Kuliah Keterampilan Bola Basket*. Yogyakarta: FIK UNY
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepeatihan*. Yogyakarta: FIK UNY
- Drever, James. (1952). *A Dictionary of psychology*. Penguin Books Ltd., Kingwood, Victoria, Australia.
- Fatan Nurcahyo. 2013. Pengelolaan Dan Pengembangan Kegiatan Ekastrakurikuler Olahraga Di SMA/MAN/Sederajat Se-kabupaten Selman. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Nomer 2 Tahun 2013). Hlm 103.
- Herry Widyastono. (2014). *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Imam Sodikun. 1992. *Olahraga Pilihan Bolabasket*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Mochamad Sajoto. (1988). *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Jakarta: P2LPTK.
- Moh.Uzer Usman dan Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar (bahan kajian PKG, MGBS, MGMP)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk SMA kelas XI*. Jakarta : Erlangga

- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nuril Ahmadi. (2007). *Permainan Bolabasket*. Solo: Era Intermedia
- Oliver, Jon. (2007). *Dasar-Dasar Bolabasket*. Bandung: Pakar Raya
- Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 62 tahun 2014
- PERBASI. (2012). *Buku PERBASI (Terjemahan Official Basketball Rules FIBA 2012)*. Jakarta: Pengurus Besar Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia.
- Saifudin Azwar. (2005). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Media
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharso & Ana Retnoningsih. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (1995). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukintaka. (1991). *Teori Bermain*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- \_\_\_\_\_. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.
- Sukadiyanto. (2005). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta:FIK UNY
- Sumadi Suryobroto. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafinda persada.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi offset.
- Sutriyanto. (2009). *Faktor penghambat pembelajaran bolavoli siswi kelas X man 3 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Tri Ani Hastuti. (2008). Kontribusi Ekstra Kurikuler Bola Basket Terhadap Pembibitan Atlet Dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Vol 3, nomor 3). Hlm. 63.

Utami Munandar. (1999). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta:

Rineka Cipta

W.S Winkel. (1987). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia

Wissel, Hal. (1996). *Bola Basket*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

\_\_\_\_\_. (1996). *Basketball Step To Succes ( B. Pribadi Terjemahan)*. USA: Human Kinetics Publisher. Inc.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA

Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 201/POR/XI/2016  
Lamp. : 1 bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

5 Desember 2016

Kepada : Yth. Dra. Sri Mawarti, M.Pd.  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : YOSUA KRISANTONO  
NIM : 13601244014  
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES TAHUN AJARAN 2016/2017.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan. topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Plt. Ketua Jurusan POR,

Ahmad Rithaudin, M.Or.  
NIP. 19810125 200604 1 001.

## Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : YOSUA KRISANTONO  
 NIM : 13601244014  
 Program Studi : PJKR  
 Pembimbing : Dra. Sri Mawarti, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	06 - 12 - 2016	Masalah dalam penelitian.	1.
2.	13 - 12 - 2016	Memperbaiki masalah dalam penelitian	2.
3.	27 - 12 - 2016	Memperbaiki Kajian teori bab II	3.
4.	10 - 01 - 2017	Memperbaiki Bab III	4.
5.	19 - 01 - 2017	BAB III penyempurnaan (kisi-kisi, angket)	5.
6.	21 - 02 - 2017	Revisi uji validitas	6.
7.	7 - 03 - 2017	Revisi Bab IV	7.
8.	21 - 03 - 2017	Revisi Bab IV, Bab V, Lampiran	8.
9.	30 - 03 - 2017	Cek keseluruhan dan pada copy penelitian	

Plt. Ketua Prodi PJKR,

Ahmad Rithaudin, M.Or.  
 NIP. 19810125 200604 1 001.

### Lampiran 3. Surat Permohonan *Expert Judgement*



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI  
Alamat: Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta

Yogyakarta, 19 Januari 2017

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada  
YTh. Bapak Herka Maya Jatmika, S.Pd.Jas., M.Pd.  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya mohon hormat ketersediaan Bapak untuk member *Judgement*, saran serta masukan mengenai instrument penelitian yang berjudul "Faktor – faktor yang menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bola basket di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017". Bersama ini saya sertakan kisi-kisi instrument penelitian.

Demikian surat permohonan saya buat, atas bantuan dan partisipasi Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Pembimbing TAS,

Dra. Sri Mawarti, M.Pd  
NIP.19590607 198703 2 001

Pemohon,

Yosua Krissantono  
NIM. 13601244014

## Surat Permohonan *Expert Judgement*



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI  
Alamat: Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta

### SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMENT PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herka Maya Jatmika, S.Pd.Jas., M.Pd.  
NIP : 19820101 200501 1 001

Telah membaca instrument penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Faktor – faktor yang menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bola basket di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017" yang diajukan oleh:

Nama : Yosua Krissantono  
NIM : 13601244014  
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi

Setelah memperhatikan butir-butir instrument, maka instrument penulisan TAS dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:  
*perbaikan pada kata bahasa*  
*1. Pendalaman substansi*
- Tidak layak digunakan penelitian yang bersangkutan

Yogyakarta, Januari 2017

Validator,

Herka Maya Jatmika, S.Pd.Jas., M.Pd.  
NIP. 19820101 200501 1 001

## Surat Permohonan *Expert Judgement*



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI  
Alamat: Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta

Yogyakarta, 19 Januari 2017

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada

YTh. Ibu Indah Prasetyawati Tri P. S., S.Pd.Jas., M.Pd.  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya mohon hormat ketersediaan Bapak untuk member *Judgement*, saran serta masukan mengenai instrument penelitian yang berjudul “Faktor – faktor yang menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bola basket di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017”. Bersama ini saya sertakan kisi-kisi instrument penelitian.

Demikian surat permohonan saya buat, atas bantuan dan partisipasi Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Pembimbing TAS,

Dra. Sri Mawarti, M.Pd  
NIP.19590607 198703 2 001

Pemohon,

Yosua Krissantono  
NIM. 13601244014

## Surat Permohonan *Expert Judgement*



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI  
Alamat: Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta

### SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMENT PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Prasetyawati Tri P. S., S.Pd.Jas., M.Pd.  
NIP : 19821214 201012 2 004

Telah membaca instrument penelitian dari proposal penelitian yang berjudul “Faktor – faktor yang menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bola basket di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017” yang diajukan oleh:

Nama : Yosua Krissantono  
NIM : 13601244014  
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi

Setelah memperhatikan butir-butir instrument, maka instrument penulisan TAS dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:  
.....  
.....  
.....
- Tidak layak digunakan penelitian yang bersangkutan

Yogyakarta, 26 Januari 2017

Validator

Indah Prasetyawati Tri P. S., S.Pd.Jas., M.Pd.  
NIP. 19821214 201012 2 004

#### Lampiran 4. Surat Persetujuan *Expert Judgement*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN  
Alamat: Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta

---

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herka Maya Jatmika, S.Pd.Jas., M.Pd.  
NIP : 19820101 200501 1 001  
Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS) dari :

Nama : Yosua Krissantono  
NIM : 13601244014  
Jurusan : POR  
Prodi : PJKR  
Judul Skripsi : Faktor – faktor yang menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bola basket di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017

Telah di *expert judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, Januari 2017

Yang menerangkan



Herka Maya Jatmika, S.Pd.Jas., M.Pd.  
NIP. 19820101 200501 1 001

## Surat Persetujuan *Expert Judgement*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat: Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta

---

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Prasetyawati Tri P. S., S.Pd.Jas., M.Pd.  
NIP : 19821214 201012 2 004  
Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS) dari :

Nama : Yosua Krissantono  
NIM : 13601244014  
Jurusan : POR  
Prodi : PJKR  
Judul Skripsi : Faktor – faktor yang menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bola basket di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017

Telah di *experi judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, Januari 2017

Yang menerangkan



Indah Prasetyawati Tri P.S., S.Pd.Jas., M.Pd.  
NIP. 19821214 201012 2 004

## Lampiran 5. Surat Ijin Uji Coba

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.  
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada :  
**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat izin uji coba penelitian bagi :

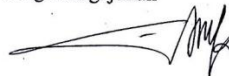
Nama Mahasiswa : YOSUA KRISANTONO  
NIM : 13601244014  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)  
Judul Skripsi : Faktor - Faktor yang menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017

Pelaksanaan Uji Coba :

Waktu/Bulan : Januari 2017 s.d Juni 2017  
Obyek/Tempat&Alamat : SMK N 1 PENGASIH WATES KULON  
PROGO

Atas perhatian , bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih .

Yogyakarta, ..... 25 Januari 2017  
Yang Mengajukan




YOSUA KRISANTONO  
NIM..... 13601244014


Mengetahui

Kaprodi PJKR

Dosen Pembimbing



Dr. Guntur, M. Pd  
NIP..... 19810926 200604 1 001



Dra. Sri Mawarti, M. Pd  
NIP..... 19590607 198703 2 001

## Surat Ijin Uji Coba



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : [humas\\_fik@uny.ac.id](mailto:humas_fik@uny.ac.id) Website : [fik.uny.ac.id](http://fik.uny.ac.id)

Nomor : 006.a/UN.34.16/PP/2017.

26 Januari 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

**Yth. : Kepala Sekolah SMK N 1 Pangasih Wates Kulonprogo  
Jalan Kawijo No. 11, Pengasih, Kabupaten Kulon Progo,  
Yogyakarta.**


Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Yosua Krissantono.  
NIM : 13601244014.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).  
Dosen Pembimbing : Dra. Sri Mawarti, M.Pd.  
NIP : 19590607 198703 2 001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Januari s.d Juni 2017.  
Tempat/Objek : SMK N 1 Pengasih Wates Kulon Progo.  
Judul Skripsi : Faktor - Faktor yang Menghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Basket di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dewan S. Suherman, M.Ed.  
19690707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada :  
**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk keperluan penelitian, wawancara dan pengambilan data dalam rangka Tugas Akhir Skripsi kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat izin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : YOSHA KRISANTONO

NIM : 13601244014

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Judul :

Faktor - faktor yang menghambat pelaksanaan ekstrakuruler bola  
bolabasket di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016 / 2017

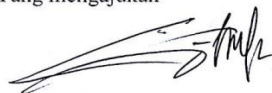
Pelaksanaan pengambilan data

Waktu / Bulan : Januari 2017 s.d Juni 2017

Obyek/Tempat&Alamat : SMK Muhammadiyah 1 Wates

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.


Yogyakarta, 26 Januari 2017  
Yang mengajukan



YOSHA KRISANTONO  
NIM. 13601244014

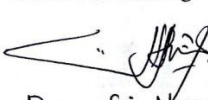
Mengetahui:

Kaprodik PJKR



Dr. Guhtur, M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001.

Dosen Pembimbing



Dra. Sri Mawarti, M.Pd.  
NIP. 19590607 198703 2 001

## Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : [humas\\_fik@uny.ac.id](mailto:humas_fik@uny.ac.id) Website : [fik.uny.ac.id](http://fik.uny.ac.id)

Nomor : 039/UN.34.16/PP/2017.

26 Januari 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Yth. : Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kulon Progo  
Kriyanan, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Yosua Krissantono.  
NIM : 13601244014.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).  
Dosen Pembimbing : Dra. Sri Mawarti, M.Pd.  
NIP : 19590607 198703 2 001

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Januari s.d Juni 2017.  
Tempat/Objek : SMK Muhammadiyah 1 Wates.  
Judul Skripsi : Faktor - Faktor yang Menghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Basket di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Dekan  
Dekan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Wates.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik

	<b>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</b> <b>BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK</b> Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
Yogyakarta, 22 Februari 2017	
Kepada Yth. :	
Nomor Perihal : 074/1774/Kesbangpol/2017 Rekomendasi Penelitian	Kepala Dinas DIKPORA DIY di Yogyakarta
Memperhatikan surat :	
Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 039/Un.34.16/PP/2017 Tanggal : 26 Januari 2017 Perihal : Permohonan Izin Penelitian	
Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : <b>"FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES TAHUN AJARAN 2016/2017"</b> kepada:	
Nama : YOSUA KRISANTONO NIP : 13601244014 No.HP/Identitas : 085725383023/3401023112930002 Prodi/Jurusan : POR/PJKR Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah 1 Wates Waktu Penelitian : 22 Februari 2017 s.d 30 Juni 2017	
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.	
Kepada yang bersangkutan diwajibkan:	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;</li><li>2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;</li><li>3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.</li><li>4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.</li></ol>	
Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.	
Demikian untuk menjadikan maklum.	
 AGUNG SUPRIYONO, SH NIP. 19610261992031004	
Tembusan disampaikan Kepada Yth :	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Gubernur DIY (sebagai laporan);</li><li>2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;</li><li>3. Yang bersangkutan.</li></ol>	

## Lampiran 8. Surat Ijin Uji Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
Unit 1: Jl. Perwakilan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: dpmp.kulonprogokab.go.id Email : dpmp@kulonprogokab.go.id

### SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00189/II/2017

- Memperhatikan : Surat dari Badan Kesbangpol DIY Nomor: 074/1774/Kesbangpol/2017, Tanggal: 22 Februari 2017, Perihal: Izin Penelitian
- Mengingat :  
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..
- Diizinkan kepada : **YOSUA KRISANTONO**  
NIM / NIP : 13601244014  
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
Judul/Tema : **FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES TAHUN AJARAN 2016/2017**
- Lokasi : **SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES**
- Waktu : 22 Februari 2017 s/d 30 Juni 2017

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di: **Wates**  
Pada Tanggal : **24 Februari 2017**



**Tembusan kepada Yth. :**

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Wates
6. Yang bersangkutan
7. Arsip

## Lampiran 9. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA**  
**SMK N 1 PENGASIH**  
Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636  
e-mail : [smk1png@yahoo.com](mailto:smk1png@yahoo.com) website : <http://www.smkn1pengasih.net/>

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 423 / 101

Yang bertanda tangan di bawah :

Nama : Drs. ERLAN DJUANDA  
Nomor Induk Pegawai: 19580828 198503 1 015  
Pangkat, Gol. Ruang : Pembina, IV / a.  
Jabatan : Kepala Sekolah.

Dengai ini menerangkan bahwa :

Nama : YOSUA KRISANTONO  
N I M : 13601244014  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi ( PJKR )  
Dosen Pembimbing : Dra. Sri Mawarti, M. Pd.  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul Skripsi : FAKTOR FAKTOR YANG MENGAHMBAT PELAKSANAAN  
EKSTRA KURIKULER BOLABASKET DI SMK  
MUHAMMADIYAH 1 WATES TAHUN PELAJARAN 2016/2017.  
Waktu Penelitian : Januari s.d. Juni 2017.

Saudara tersebut di atas benar – benar telah melaksanakan uji coba penelitian di SMK N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 7 Februari 2017  
Kepala Sekolah  
  
Drs. ERLAN DJUANDA  
Pembina, IV / a  
NIP. 19580828 198503 1 015

## Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian

	MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN <b>SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES</b> KELOMPOK : BISNIS DAN MANAJEMEN, TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI STATUS : TERAKREDITASI A SK BAP S/M : 16.01/BAP.SM/TU/X/20014 16 Oktober 2014 Alamat : Gadingan Wates, Kulon Progo, DIY. 55611 Telp. (0274) - 773344
<b><u>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</u></b> Nomor : 077 / KET / IIL4. AU / F / 2017	
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, menerangkan tersebut dibawah ini :	
Nama	: YOSUA KRISANTONO
NIM	: 13601244014
Prodi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Bahwa Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di sekolah kami SMK Muhammadiyah 1 Wates sejak Tanggal : 22 Februari s/d. 30 Juni 2017 dengan Judul Penelitian “ FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES TAHUN AJARAN 2016/2017 “ Demikian Surat Keterangan Penelitian kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
<p>Wates, 06 Maret 2017 Kepala Sekolah  <b>Dra. ARIWINTARI</b> Pembina; IV/a NIP. 19620521 198803 2 002</p> 	

## Lampiran 11. Angket Uji Coba

### ANGKET PENELITIAN FAKTOR – FAKTOR YANG MENGHAMBAT PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER BOLABASKET DI SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Faktor – Faktor Yang Menghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMK Muhammadiyah 1 Wates” maka saya mohon kesediaan saudara untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut :

#### A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

#### B. Petunjuk Cara Menjawab Pernyataan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai pendapat anda.
3. Dimohon untuk memberikan tanda centang (  $\surd$  ) pada salah satu kolom jawaban pada setiap butir pernyataan.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

**Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya !**

No	Butir Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih ekstrakurikuler bola basket karena ingin meningkatkan kebugaran jasmani				
2.	Saya memilih ekstrakurikuler bola basket karena membuat badan tidak terlalu kelelahan				
3.	Saya memilih ekstrakurikuler bola basket karena tubuh saya tidak mempunyai kekurangan fisik / cacat tubuh				
4.	Saya merasa ekstrakurikuler bola basket tidak membuat pertumbuhan fisik saya menjadi lebih baik				
5.	Saya memilih ekstrakurikuler bola basket karena membuat badan akan lebih ideal				
6.	Kemampuan otot tubuh saya kurang mendukung untuk mengikuti ekstrakurikuler bola basket				
7.	Saya merasa kurang senang dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket				
8.	Saya merasa permainan bola basket sangat membosankan				
9.	Saya memilih ekstrakurikuler bola basket karena ingin menguasai keterampilan bermain dengan baik				
10.	Saya rajin untuk mengikuti ekstrakurikuler bola basket hanya karena diwajibkan sekolah				
11.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola basket hanya karena diajak teman				
12.	Saya merasa tidak memiliki potensi untuk berprestasi jika mengikuti ekstrakurikuler bola basket				
13.	Saya memilih ekstrakurikuler bola basket karena sebelumnya saya telah mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP				
14.	Saya merasa teknik – teknik yang dipelajari dalam bola basket sulit untuk saya kuasai				
15.	Saya merasa gerakan saya kurang lincah untuk melakukan gerakan dalam bola basket				
16.	Saya memilih ekstrakurikuler bola basket karena ingin berprestasi dan menjadi juara dalam berbagai kompetisi bola basket				
17.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola basket karena ingin menjadi pemain bola basket yang handal				

18.	Saya rajin mengikuti ekstrakurikuler bola basket hanya karena akan mendapatkan uang saku lebih dari orang tua				
19.	Saya memilih ekstrakurikuler bola basket hanya karena ingin melepas kejenuhan setelah belajar di sekolah				
20.	Saya merasa sangat kelelahan setelah mengikuti ekstrakurikuler bola basket				
21.	Saya merasa badan pegal – pegal dan tidak nyaman setelah mengikuti ekstrakurikuler bola basket				
22.	Saya menjadi malas melakukan aktivitas lain setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket				
23.	Saya merasa malas belajar setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket karena tidak dapat berkonsentrasi				
24.	Anggota keluarga saya tidak ada yang berkecimpung di dunia olahraga bola basket				
25.	Saya selalu mendapatkan marah dari orang tua setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket				
26.	Orang tua saya tidak pernah mendukung saya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket				
27.	Saya mendapatkan uang saku tambahan ketika ada jadwal ekstrakurikuler bola basket				
28.	Saya harus menabung sendiri untuk membeli kebutuhan dalam berlatih bola basket (misal : jersey/seragam bola basket dan sepatu)				
29.	Sebagian besar teman saya di masyarakat tidak pernah bermain bola basket				
30.	Saya tidak dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket karena waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bersamaan dengan kegiatan di masyarakat				
31.	Saya tidak dapat mengikuti ekstrakurikuler bola basket karena terlalu sibuk menjadi pengurus dalam kegiatan masyarakat				
32.	Saya memilih ekstrakurikuler bola basket karena sebagian besar teman sebaya saya suka bermain bola basket				
33.	Pelatih saya kurang berpengalaman dalam melatih				

	bola basket				
34.	Saya memilih ekstrakurikuler bola basket karena pelatih saya mampu mengembangkan bakat yang saya miliki dan berlisensi				
35.	Pelatih saya tidak pernah memberikan contoh yang benar pada saat berlatih				
36.	Menu latihan yang diberikan pelatih saya membosankan				
37.	Pelatih saya tidak ramah dalam menanggapi tingkah laku peserta ekstrakurikuler bola basket				
38.	Lapangan yang saya gunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler bola basket tidak sesuai standar				
39.	Bola yang saya gunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler bola basket sudah tidak layak pakai				
40.	Jumlah bola yang saya gunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler bola basket terlalu sedikit, seharusnya paling sedikit 1 bola untuk 5 siswa				
41.	Sekolah tidak memiliki alat penunjang latihan seperti cone atau corong				
42.	Saya merasa waktu kegiatan ekstrakurikuler bola basket dimulai terlalu siang sehingga saya merasa kepanasan				
43.	Waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan				
44.	Saya merasa waktu kegiatan ekstrakurikuler bola basket terlalu lama				
45.	Saya selalu pulang terlambat sehingga tidak mempunyai waktu cukup untuk melakukan kegiatan lain sesuai kegiatan ekstrakurikuler bola basket				
46.	Jarak pelaksanaan ekstrakurikuler bola basket sangat dekat dengan selesainya jam sekolah hingga waktu istirahat saya sangat pendek				

## Lampiran 12. Hasil Uji Coba dan Reliabilitas Angket Uji Coba

### Reliability

[DataSet0]

### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	18	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	18	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,864
		N of Items	23 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	,887
		N of Items	23 <sup>b</sup>
		Total N of Items	46
Correlation Between Forms			,643

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,921	46

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	91,0000	165,882	,526	,919
VAR00002	91,2778	161,742	,593	,918
VAR00003	90,7222	164,095	,492	,919
VAR00004	91,9444	163,585	,602	,918
VAR00005	91,6111	177,193	-,138	,925
VAR00006	91,2222	167,124	,493	,919
VAR00007	91,8889	169,163	,445	,920
VAR00008	92,1111	169,516	,430	,920
VAR00009	92,1111	169,281	,310	,921

VAR00010	91,2778	168,683	,485	,919
VAR00011	91,5000	167,676	,522	,919
VAR00012	91,3889	166,134	,497	,919
VAR00013	91,4444	180,261	-,269	,928
VAR00014	91,2778	163,507	,562	,918
VAR00015	90,9444	167,703	,434	,920
VAR00016	91,9444	167,820	,427	,920
VAR00017	92,0000	167,294	,522	,919
VAR00018	92,0556	167,820	,469	,919
VAR00019	91,3333	168,000	,446	,920
VAR00020	91,5000	167,324	,547	,919
VAR00021	91,5556	170,144	,510	,920
VAR00022	91,9444	169,585	,504	,919
VAR00023	91,8889	169,281	,436	,920
VAR00024	91,8333	170,500	,379	,920
VAR00025	92,0556	167,820	,584	,919
VAR00026	92,0000	169,059	,510	,919
VAR00027	91,0556	164,644	,516	,919
VAR00028	92,1667	179,676	-,332	,926
VAR00029	91,5556	164,732	,498	,919
VAR00030	91,3889	165,310	,545	,919
VAR00031	91,6667	170,588	,426	,920
VAR00032	91,1667	165,559	,457	,920
VAR00033	92,3333	167,647	,577	,919
VAR00034	92,3889	171,899	,256	,921
VAR00035	92,2222	162,771	,543	,919
VAR00036	92,2222	166,301	,665	,918
VAR00037	92,2778	166,801	,444	,920
VAR00038	91,7222	169,742	,428	,920
VAR00039	91,7222	168,448	,533	,919
VAR00040	91,6667	166,471	,516	,919
VAR00041	91,5556	168,497	,496	,919
VAR00042	91,8333	169,441	,467	,920
VAR00043	91,7222	170,448	,539	,920
VAR00044	91,7778	167,007	,483	,919
VAR00045	91,7222	168,330	,542	,919
VAR00046	91,5000	163,912	,523	,919

$$Df = N - 2$$

$$16 = 18 - 2$$

$$r \text{ tabel} = 0,400$$

Jika *corrected item total correlation* < 0,400, maka butir pertanyaan dinyatakan gugur.

Butir yang gugu adalah : 5, 9, 13, 24, 28, 34

## Lampiran 13. Angket Penelitian

### ANGKET PENELITIAN FAKTOR – FAKTOR YANG MENGHAMBAT PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER BOLABASKET DI SMK MUHAMMADIYAH 1 WATES

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Faktor – Faktor Yang Menghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMK Muhammadiyah 1 Wates” maka saya mohon kesediaan saudara untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut :

#### A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

#### B. Petunjuk Cara Menjawab Pernyataan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai pendapat anda.
3. Dimohon untuk memberikan tanda centang (  $\checkmark$  ) pada salah satu kolom jawaban pada setiap butir pernyataan.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

**Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya !**

No	Butir Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih ekstrakurikuler bola basket karena ingin meningkatkan kebugaran jasmani				
2.	Saya memilih ekstrakurikuler bola basket karena membuat badan tidak terlalu kelelahan				
3.	Saya memilih ekstrakurikuler bola basket karena tubuh saya tidak mempunyai kekurangan fisik / cacat tubuh				
4.	Saya merasa ekstrakurikuler bola basket tidak membuat pertumbuhan fisik saya menjadi lebih baik				
5.	Kemampuan otot tubuh saya kurang mendukung untuk mengikuti ekstrakurikuler bola basket				
6.	Saya merasa kurang senang dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket				
7.	Saya merasa permainan bola basket sangat membosankan				
8.	Saya rajin untuk mengikuti ekstrakurikuler bola basket hanya karena diwajibkan sekolah				
9.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola basket hanya karena diajak teman				
10.	Saya merasa tidak memiliki potensi untuk berprestasi jika mengikuti ekstrakurikuler bola basket				
11.	Saya merasa teknik – teknik yang dipelajari dalam bola basket sulit untuk saya kuasai				
12.	Saya merasa gerakan saya kurang lincah untuk melakukan gerakan dalam bola basket				
13.	Saya memilih ekstrakurikuler bola basket karena ingin berprestasi dan menjadi juara dalam berbagai kompetisi bola basket				
14.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola basket karena ingin menjadi pemain bola basket yang handal				
15.	Saya rajin mengikuti ekstrakurikuler bola basket hanya karena akan mendapatkan uang saku lebih dari orang tua				
16.	Saya memilih ekstrakurikuler bola basket hanya karena ingin melepas kejenuhan setelah belajar di sekolah				
17.	Saya merasa sangat kelelahan setelah mengikuti				

	ekstrakurikuler bola basket				
18.	Saya merasa badan pegal – pegal dan tidak nyaman setelah mengikuti ekstrakurikuler bola basket				
19.	Saya menjadi malas melakukan aktivitas lain setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket				
20.	Saya merasa malas belajar setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket karena tidak dapat berkonsentrasi				
21.	Saya selalu mendapatkan marah dari orang tua setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket				
22.	Orang tua saya tidak pernah mendukung saya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket				
23.	Saya mendapatkan uang saku tambahan ketika ada jadwal ekstrakurikuler bola basket				
24.	Sebagian besar teman saya di masyarakat tidak pernah bermain bola basket				
25.	Saya tidak dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket karena waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bersamaan dengan kegiatan di masyarakat				
26.	Saya tidak dapat mengikuti ekstrakurikuler bola basket karena terlalu sibuk menjadi pengurus dalam kegiatan masyarakat				
27.	Saya memilih ekstrakurikuler bola basket karena sebagian besar teman sebaya saya suka bermain bola basket				
28.	Pelatih saya kurang berpengalaman dalam melatih bola basket				
29.	Pelatih saya tidak pernah memberikan contoh yang benar pada saat berlatih				
30.	Menu latihan yang diberikan pelatih saya membosankan				
31.	Pelatih saya tidak ramah dalam menanggapi tingkah laku peserta ekstrakurikuler bola basket				
32.	Lapangan yang saya gunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler bola basket tidak sesuai standar				
33.	Bola yang saya gunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler bola basket sudah tidak layak pakai				
34.	Jumlah bola yang saya gunakan untuk kegiatan				

	ekstrakurikuler bola basket terlalu sedikit, seharusnya paling sedikit 1 bola untuk 5 siswa				
35.	Sekolah tidak memiliki alat penunjang latihan seperti cone atau corong				
36.	Saya merasa waktu kegiatan ekstrakurikuler bola basket dimulai terlalu siang sehingga saya merasa kepanasan				
37.	Waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan				
38.	Saya merasa waktu kegiatan ekstrakurikuler bola basket terlalu lama				
39.	Saya selalu pulang terlambat sehingga tidak mempunyai waktu cukup untuk melakukan kegiatan lain sesuai kegiatan ekstrakurikuler bola basket				
40	Jarak pelaksanaan ekstrakurikuler bola basket sangat dekat dengan selesainya jam sekolah hingga waktu istirahat saya sangat pendek				

## Lampiran 14. Statistik Hasil Data Penelitian

### Frequencies

		Statistics		
		Faktor – faktor yang menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler	Intrinsik	Ekstrinsik
N	Valid	35	35	35
	Missing	0	0	0
Mean		83,0000	41,3714	41,6286
Median		84,0000	42,0000	43,0000
Mode		85,00	36,00 <sup>a</sup>	43,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		9,83989	5,42915	6,14571
Minimum		65,00	30,00	29,00
Maximum		106,00	51,00	55,00
Sum		2905,00	1448,00	1457,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Frequency Table

Faktor – faktor yang menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 65,00	1	2,9	2,9	2,9
66,00	1	2,9	2,9	5,7
70,00	1	2,9	2,9	8,6
71,00	1	2,9	2,9	11,4
72,00	3	8,6	8,6	20,0
73,00	1	2,9	2,9	22,9
74,00	1	2,9	2,9	25,7
76,00	1	2,9	2,9	28,6
78,00	2	5,7	5,7	34,3
80,00	2	5,7	5,7	40,0
81,00	2	5,7	5,7	45,7
83,00	1	2,9	2,9	48,6
84,00	1	2,9	2,9	51,4
85,00	4	11,4	11,4	62,9
87,00	1	2,9	2,9	65,7
88,00	1	2,9	2,9	68,6
89,00	3	8,6	8,6	77,1
91,00	2	5,7	5,7	82,9
93,00	2	5,7	5,7	88,6
95,00	1	2,9	2,9	91,4
96,00	1	2,9	2,9	94,3
102,00	1	2,9	2,9	97,1
106,00	1	2,9	2,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

**Intrinsik**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
30,00	1	2,9	2,9	2,9
31,00	1	2,9	2,9	5,7
34,00	1	2,9	2,9	8,6
35,00	1	2,9	2,9	11,4
36,00	4	11,4	11,4	22,9
37,00	2	5,7	5,7	28,6
38,00	2	5,7	5,7	34,3
39,00	2	5,7	5,7	40,0
40,00	1	2,9	2,9	42,9
Valid 41,00	2	5,7	5,7	48,6
42,00	2	5,7	5,7	54,3
43,00	2	5,7	5,7	60,0
44,00	3	8,6	8,6	68,6
45,00	3	8,6	8,6	77,1
47,00	4	11,4	11,4	88,6
48,00	1	2,9	2,9	91,4
49,00	1	2,9	2,9	94,3
51,00	2	5,7	5,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

**Ekstrinsik**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
29,00	1	2,9	2,9	2,9
31,00	2	5,7	5,7	8,6
33,00	1	2,9	2,9	11,4
34,00	1	2,9	2,9	14,3
35,00	1	2,9	2,9	17,1
36,00	3	8,6	8,6	25,7
37,00	2	5,7	5,7	31,4
41,00	3	8,6	8,6	40,0
42,00	1	2,9	2,9	42,9
Valid 43,00	5	14,3	14,3	57,1
44,00	5	14,3	14,3	71,4
45,00	2	5,7	5,7	77,1
46,00	3	8,6	8,6	85,7
47,00	1	2,9	2,9	88,6
48,00	1	2,9	2,9	91,4
51,00	1	2,9	2,9	94,3
53,00	1	2,9	2,9	97,1
55,00	1	2,9	2,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011  
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM  
 /ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

[DataSet0]

### Statistics

		Fisik	Minat	Bakat	Motivasi	Kelelahan
N	Valid	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		10,1714	7,8857	6,6286	7,9714	8,7143
Median		10,0000	8,0000	6,0000	8,0000	8,0000
Mode		9,00 <sup>a</sup>	8,00	6,00	9,00	8,00
Std. Deviation		1,75710	1,38843	1,41600	1,65362	2,49200
Minimum		7,00	5,00	4,00	4,00	5,00
Maximum		15,00	12,00	9,00	12,00	16,00
Sum		356,00	276,00	232,00	279,00	305,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequency Table

### Fisik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7,00	2	5,7	5,7	5,7
8,00	4	11,4	11,4	17,1
9,00	7	20,0	20,0	37,1
10,00	7	20,0	20,0	57,1
11,00	7	20,0	20,0	77,1
12,00	6	17,1	17,1	94,3
13,00	1	2,9	2,9	97,1
15,00	1	2,9	2,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

### Minat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5,00	1	2,9	2,9	2,9
6,00	4	11,4	11,4	14,3
7,00	8	22,9	22,9	37,1
8,00	13	37,1	37,1	74,3
9,00	5	14,3	14,3	88,6
10,00	3	8,6	8,6	97,1
12,00	1	2,9	2,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

### Bakat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4,00	3	8,6	8,6	8,6
5,00	2	5,7	5,7	14,3
6,00	15	42,9	42,9	57,1
Valid 7,00	4	11,4	11,4	68,6
8,00	7	20,0	20,0	88,6
9,00	4	11,4	11,4	100,0
Total	35	100,0	100,0	

### Motivasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4,00	1	2,9	2,9	2,9
6,00	5	14,3	14,3	17,1
7,00	8	22,9	22,9	40,0
Valid 8,00	8	22,9	22,9	62,9
9,00	9	25,7	25,7	88,6
10,00	2	5,7	5,7	94,3
12,00	2	5,7	5,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

### Kelelahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
5,00	2	5,7	5,7	5,7
6,00	3	8,6	8,6	14,3
7,00	5	14,3	14,3	28,6
8,00	11	31,4	31,4	60,0
Valid 9,00	5	14,3	14,3	74,3
10,00	3	8,6	8,6	82,9
12,00	4	11,4	11,4	94,3
15,00	1	2,9	2,9	97,1
16,00	1	2,9	2,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

## Frequencies

[DataSet0]

### Statistics

	Keluarga	Lingkungan	Pelatih	Sarana dan prasarana	Waktu
N Valid	35	35	35	35	35
Missing	0	0	0	0	0
Mean	5,8571	9,6000	6,2000	7,9714	12,0000
Median	6,0000	10,0000	6,0000	8,0000	11,0000
Mode	6,00 <sup>a</sup>	11,00	8,00	8,00	11,00
Std. Deviation	1,64751	1,81821	1,77896	1,52404	2,85945
Minimum	3,00	6,00	4,00	4,00	7,00
Maximum	9,00	12,00	9,00	12,00	20,00
Sum	205,00	336,00	217,00	279,00	420,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequency Table

### Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3,00	2	5,7	5,7	5,7
4,00	6	17,1	17,1	22,9
5,00	7	20,0	20,0	42,9
Valid 6,00	8	22,9	22,9	65,7
7,00	8	22,9	22,9	88,6
9,00	4	11,4	11,4	100,0
Total	35	100,0	100,0	

### Lingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
6,00	2	5,7	5,7	5,7
7,00	4	11,4	11,4	17,1
8,00	4	11,4	11,4	28,6
Valid 9,00	5	14,3	14,3	42,9
10,00	6	17,1	17,1	60,0
11,00	9	25,7	25,7	85,7
12,00	5	14,3	14,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

### Pelatih

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4,00	10	28,6	28,6	28,6
5,00	5	14,3	14,3	42,9
6,00	3	8,6	8,6	51,4
Valid 7,00	3	8,6	8,6	60,0
8,00	13	37,1	37,1	97,1
9,00	1	2,9	2,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

### Sarana dan prasarana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4,00	1	2,9	2,9	2,9
5,00	2	5,7	5,7	8,6
6,00	3	8,6	8,6	17,1
7,00	2	5,7	5,7	22,9
Valid 8,00	14	40,0	40,0	62,9
9,00	11	31,4	31,4	94,3
10,00	1	2,9	2,9	97,1
12,00	1	2,9	2,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

**Waktu**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
7,00	1	2,9	2,9	2,9
10,00	8	22,9	22,9	25,7
11,00	10	28,6	28,6	54,3
12,00	9	25,7	25,7	80,0
Valid 13,00	3	8,6	8,6	88,6
16,00	1	2,9	2,9	91,4
20,00	3	8,6	8,6	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Lampiran 15. Tabel r pada  $\alpha$  (taraf sig) 5%

Tabel r pada  $\alpha$  (taraf sig) 5 %

df	r (5 %)	df	r (5 %)	df	r (5 %)	df	r (5 %)
1	0,988	26	0,323	51	0,228	76	0,188
2	0,900	27	0,317	52	0,226	77	0,186
3	0,805	28	0,312	53	0,224	78	0,185
4	0,729	29	0,306	54	0,222	79	0,184
5	0,669	30	0,301	55	0,220	80	0,183
6	0,622	31	0,296	56	0,218	81	0,182
7	0,582	32	0,291	57	0,216	82	0,181
8	0,549	33	0,287	58	0,214	83	0,180
9	0,521	34	0,283	59	0,213	84	0,179
10	0,497	35	0,279	60	0,211	85	0,178
11	0,476	36	0,275	61	0,209	86	0,177
12	0,458	37	0,271	62	0,208	87	0,176
13	0,441	38	0,267	63	0,206	88	0,175
14	0,426	39	0,264	64	0,204	89	0,174
15	0,412	40	0,261	65	0,203	90	0,173
16	<b>0,400</b>	41	0,257	66	0,201	91	0,172
17	0,389	42	0,254	67	0,200	92	0,171
18	0,378	43	0,251	68	0,198	93	0,170
19	0,369	44	0,248	69	0,197	94	0,169
20	0,360	45	0,246	70	0,195	95	0,168
21	0,352	46	0,243	71	0,194	96	0,167
22	0,344	47	0,240	72	0,193	97	0,166
23	0,337	48	0,238	73	0,191	98	0,165
24	0,330	49	0,235	74	0,190	99	0,165
25	0,323	50	0,233	75	0,189	100	0,164

Sumber : Wiratna Sujarweni (2007: 213). Panduan Menggunakan SPSS.



**Lampiran 17. Data Penelitian**

No	Nama	Kelas	Pernyataan																																								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	RP	XI AP 2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	3	4	4	4	2	2	1	4	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4
2	JDA	XI AP 2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4
3	NRA	XI AP 2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	3	2	3	3	2	1	1	2	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	
4	EDA	XI PM	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	4	2	3	3	2	2	3		
5	R	XI PM	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	1	1	1	3	3	3	2	2	1	1	1	4	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1		
6	ENI	XI PM	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	
7	WNU	XI PM	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	3	2	2	1	4	3	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	4	2	3	2	2	1	2	
8	IMS	XI PM	1	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	2	3	1	1	3	1	2	1	1	2	3	1	2	3	1	2
9	IM	XI PM	2	2	1	2	2	3	3	4	2	4	2	3	2	1	1	3	3	2	2	1	1	2	4	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	4	
10	NM	XI PM	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	
11	F	XI PM	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	3	1	4	2	1	4	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	
12	RA	XI PM	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	1	1	1	2	4	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	1	2	
13	MK	X AP 3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	
14	RAS	X AP 2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3
15	YEW	X AK 1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	1	1	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	1	2	2	
16	PAK	X AK 1	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	2	2	2	
17	IAL	X AK 1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
18	EK	X AK 1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	2	
19	SAS	X AK 1	1	2	1	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	3		
20	NR	X AK 1	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	

21	RNL	X AK 1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	1	1	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	3		
22	SAN	X AK 1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2		
23	AR	X AK 1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3		
24	R	X AK 1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3		
25	IMR	X PM	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
26	NAA	X PM	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
27	EWL	X PM	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
28	AS	X PM	1	4	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3
29	ETW	X PM	3	3	1	2	2	4	4	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
30	RS	X PM	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	
31	DRP	X PM	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	
32	LL	X PM	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2		
33	EM	X PM	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	
34	FAPS	X PM	2	3	1	1	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	1	4	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	
35	WP	X PM	1	1	1	2	2	3	1	2	1	2	3	3	4	1	1	1	3	2	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	2	4	2	4	4	4	3	2	2	2	

## Data Faktor Instrinsik

Intrinsik																					
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	3	4	4	4	49
2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	4	3	4	4	4	4	51
3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	37
4	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	36
5	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	1	1	1	3	3	3	2	2	44
6	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	35
7	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	3	2	2	1	4	3	2	1	1	38
8	1	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	1	1	1	3	3	3	1	1	41
9	2	2	1	2	2	3	3	4	2	4	2	3	2	1	1	3	3	2	2	1	45
10	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	36
11	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	3	2	1	1	34
12	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	1	47
13	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	44
14	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	43
15	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	39
16	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	39
17	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	1	1	1	3	2	1	1	1	30
18	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	47
19	1	2	1	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	3	2	1	36
20	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	43
21	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	45
22	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	48
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	42
24	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	40
25	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
26	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	37
27	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	38
28	1	4	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	31
29	3	3	1	2	2	4	4	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
30	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	47
31	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	47
32	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	45
33	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	51
34	2	3	1	1	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	1	4	3	2	1	1	44
35	1	1	1	2	2	3	1	2	1	2	3	3	4	1	1	1	3	2	1	1	36

## Data Faktor Ekstrinsik

Ekstrinsik																					
No	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah
1	2	2	1	4	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	53
2	3	3	1	4	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	55
3	1	1	3	2	3	3	2	1	1	2	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	48
4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	4	2	3	3	2	2	3	44
5	1	1	1	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	41
6	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	31
7	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	4	2	3	2	2	1	2	36
8	1	1	1	3	3	2	3	1	1	3	1	2	1	1	2	3	1	2	3	2	37
9	1	2	4	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	4	51
10	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	44
11	1	3	1	4	2	1	4	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	37
12	1	1	2	4	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	1	2	34
13	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	45
14	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	45
15	1	1	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	1	2	2	31
16	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	2	2	2	33
17	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	35
18	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	2	29
19	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	3	36
20	1	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	44
21	1	1	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	3	44
22	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	43
23	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	47
24	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	43
25	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
26	1	2	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
27	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
28	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	41
29	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
30	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	46
31	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	46
32	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	46
33	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	3	3	44
34	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	41
35	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	2	4	2	4	4	3	2	2	2	42

**Data Tiap indikator**

Fisik							Minat					Bakat				Motivasi						Kelelahan							
No	1	2	3	4	5	Jmlh	No	6	7	8	9	Jmlh	No	10	11	12	Jmlh	No	13	14	15	16	Jmlh	No	17	18	19	20	Jmlh
1	1	2	2	2	3	10	1	3	2	2	2	9	1	2	3	3	8	1	1	1	2	3	7	1	3	4	4	4	15
2	1	2	2	2	3	10	2	2	2	2	2	8	2	2	3	3	8	2	1	1	4	3	9	2	4	4	4	4	16
3	2	2	2	2	3	11	3	2	1	2	2	7	3	2	2	2	6	3	2	2	1	2	7	3	2	2	1	1	6
4	2	2	2	1	2	9	4	2	2	1	2	7	4	1	2	2	5	4	1	1	2	3	7	4	2	2	2	2	8
5	2	3	3	2	2	12	5	2	2	3	3	10	5	1	2	3	6	5	1	1	1	3	6	5	3	3	2	2	10
6	1	2	1	2	2	8	6	3	2	2	2	9	6	1	2	3	6	6	2	1	2	2	7	6	1	2	1	1	5
7	2	3	2	2	2	11	7	1	1	1	2	5	7	1	2	3	6	7	2	2	1	4	9	7	3	2	1	1	7
8	1	3	3	2	2	11	8	1	2	2	3	8	8	3	3	2	8	8	1	1	1	3	6	8	3	3	1	1	8
9	2	2	1	2	2	9	9	3	3	4	2	12	9	4	2	3	9	9	2	1	1	3	7	9	3	2	2	1	8
10	1	2	3	1	2	9	10	2	2	2	2	8	10	2	2	3	7	10	1	1	2	2	6	10	2	2	1	1	6
11	2	3	1	1	3	10	11	1	1	2	2	6	11	2	2	3	7	11	1	1	1	1	4	11	3	2	1	1	7
12	2	3	3	2	3	13	12	2	1	2	2	7	12	2	3	3	8	12	2	2	2	4	10	12	3	3	2	1	9
13	1	3	1	2	2	9	13	2	2	2	2	8	13	2	2	2	6	13	3	3	2	4	12	13	2	2	2	3	9
14	1	2	2	2	2	9	14	2	2	2	2	8	14	2	2	2	6	14	3	3	2	4	12	14	2	2	2	2	8
15	1	2	1	2	2	8	15	2	1	2	2	7	15	2	2	2	6	15	2	2	1	3	8	15	2	3	2	3	10
16	1	3	1	2	2	9	16	2	1	2	2	7	16	2	2	2	6	16	2	2	1	3	8	16	2	2	2	3	9
17	1	1	1	2	2	7	17	1	1	2	2	6	17	1	2	3	6	17	1	1	1	3	6	17	2	1	1	1	5
18	3	3	3	3	3	15	18	3	2	2	2	9	18	2	3	3	8	18	3	2	1	2	8	18	2	2	2	1	7
19	1	2	1	1	3	8	19	2	1	2	2	7	19	1	2	2	5	19	2	2	1	3	8	19	2	3	2	1	8
20	1	3	3	2	2	11	20	1	2	2	2	7	20	2	2	3	7	20	2	2	2	3	9	20	2	3	2	2	9
21	2	2	2	2	2	10	21	3	2	2	2	9	21	3	3	3	9	21	3	2	1	2	8	21	2	2	3	2	9
22	2	3	2	2	2	11	22	2	2	3	3	10	22	2	3	3	8	22	2	2	2	3	9	22	3	3	2	2	10

23	2	2	2	2	2	10	23	2	2	2	2	8	23	2	2	3	7	23	2	3	2	2	9	23	2	2	2	2	8
24	1	2	2	2	2	9	24	2	2	2	2	8	24	2	2	2	6	24	2	2	2	3	9	24	2	2	2	2	8
25	2	3	3	2	2	12	25	2	2	2	2	8	25	2	2	2	6	25	2	2	2	2	8	25	2	2	2	2	8
26	2	3	2	2	2	11	26	2	2	1	1	6	26	1	2	1	4	26	2	2	1	3	8	26	3	2	2	1	8
27	1	2	3	2	2	10	27	2	2	2	2	8	27	2	2	2	6	27	1	1	2	2	6	27	2	2	2	2	8
28	1	4	1	1	1	8	28	2	1	1	2	6	28	2	1	1	4	28	2	2	1	2	7	28	2	2	1	1	6
29	3	3	1	2	2	11	29	4	4	1	1	10	29	1	1	2	4	29	2	2	2	2	8	29	2	2	2	2	8
30	2	3	3	2	2	12	30	2	2	2	2	8	30	2	2	2	6	30	2	2	2	3	9	30	3	3	3	3	12
31	2	3	3	2	2	12	31	2	2	2	2	8	31	2	2	2	6	31	2	2	2	3	9	31	3	3	3	3	12
32	2	3	3	2	2	12	32	2	2	2	2	8	32	2	2	2	6	32	1	1	2	3	7	32	3	3	3	3	12
33	2	3	3	2	2	12	33	2	2	2	2	8	33	3	3	3	9	33	3	2	2	3	10	33	3	3	3	3	12
34	2	3	1	1	3	10	34	2	2	2	3	9	34	3	3	3	9	34	1	3	1	4	9	34	3	2	1	1	7
35	1	1	1	2	2	7	35	3	1	2	1	7	35	2	3	3	8	35	4	1	1	1	7	35	3	2	1	1	7

keluarga					Lingkungan						Pelatih						Sarana						Waktu						
No	21	22	23	Jmlh	No	24	25	26	27	Jmlh	No	28	29	30	31	Jmlh	No	32	33	34	35	Jmlh	No	36	37	38	39	40	Jmlh
1	2	2	1	5	1	4	2	2	3	11	1	2	1	2	3	8	1	2	2	2	3	9	1	4	4	4	4	4	20
2	3	3	1	7	2	4	2	2	3	11	2	2	1	2	3	8	2	2	2	2	3	9	2	4	4	4	4	4	20
3	1	1	3	5	3	2	3	3	2	10	3	1	1	2	1	5	3	1	1	3	3	8	3	4	4	4	4	4	20
4	2	2	2	6	4	2	2	2	3	9	4	2	2	2	1	7	4	2	1	4	2	9	4	3	3	2	2	3	13
5	1	1	1	3	5	4	3	2	2	11	5	1	2	2	2	7	5	2	2	3	2	9	5	3	3	2	2	1	11
6	2	1	2	5	6	1	1	2	2	6	6	1	1	1	2	5	6	2	2	3	1	8	6	1	2	2	1	1	7
7	1	2	2	5	7	3	2	2	2	9	7	1	1	1	1	4	7	1	1	4	2	8	7	3	2	2	1	2	10
8	1	1	1	3	8	3	3	2	3	11	8	1	1	3	1	6	8	2	1	1	2	6	8	3	1	2	3	2	11
9	1	2	4	7	9	3	3	3	3	12	9	2	1	2	2	7	9	3	2	1	3	9	9	3	3	3	3	4	16
10	2	2	2	6	10	2	3	3	2	10	10	2	2	2	2	8	10	2	2	3	2	9	10	2	2	3	2	2	11
11	1	3	1	5	11	4	2	1	4	11	11	1	1	1	1	4	11	2	1	2	1	6	11	2	3	2	2	2	11
12	1	1	2	4	12	4	3	2	2	11	12	1	1	1	1	4	12	1	1	2	1	5	12	3	2	2	1	2	10
13	2	2	3	7	13	2	2	2	3	9	13	2	2	2	2	8	13	2	2	3	2	9	13	3	2	2	2	3	12
14	2	2	3	7	14	2	2	2	3	9	14	2	2	2	2	8	14	2	2	3	2	9	14	3	2	2	2	3	12
15	1	1	2	4	15	2	1	1	3	7	15	1	1	1	1	4	15	1	1	2	1	5	15	4	2	1	2	2	11
16	2	2	2	6	16	1	1	1	3	6	16	1	1	1	1	4	16	1	1	3	1	6	16	3	2	2	2	2	11
17	1	1	2	4	17	2	2	2	2	8	17	1	1	1	1	4	17	2	2	2	2	8	17	2	2	2	2	3	11
18	1	1	2	4	18	2	1	2	2	7	18	1	1	1	1	4	18	1	1	1	1	4	18	4	1	2	1	2	10
19	2	2	2	6	19	1	2	2	3	8	19	1	1	1	1	4	19	2	2	1	2	7	19	3	2	2	1	3	11

20	1	1	3	5	20	3	3	2	3	11	20	2	2	2	2	8	20	2	2	2	2	8	20	3	3	2	2	2	12
21	1	1	3	5	21	4	2	3	2	11	21	2	2	2	2	8	21	2	2	4	2	10	21	2	2	1	2	3	10
22	2	2	2	6	22	2	2	2	3	9	22	2	2	2	2	8	22	2	2	3	2	9	22	3	2	2	2	2	11
23	2	2	3	7	23	3	3	2	3	11	23	2	2	2	2	8	23	2	2	2	2	8	23	3	3	2	2	3	13
24	2	2	2	6	24	3	2	2	3	10	24	2	2	2	2	8	24	2	2	2	2	8	24	2	2	2	2	3	11
25	2	2	3	7	25	3	2	2	3	10	25	2	2	2	2	8	25	2	2	2	2	8	25	2	2	2	2	2	10
26	1	2	1	4	26	1	2	2	3	8	26	1	1	2	2	6	26	2	2	2	2	8	26	2	2	2	2	2	10
27	2	2	3	7	27	3	2	2	3	10	27	2	2	2	2	8	27	2	2	2	2	8	27	2	2	2	2	2	10
28	1	2	1	4	28	2	1	2	2	7	28	2	2	2	3	9	28	3	2	2	2	9	28	2	3	2	2	3	12
29	2	2	3	7	29	3	2	2	3	10	29	2	2	2	2	8	29	2	2	2	2	8	29	2	2	2	2	2	10
30	3	3	3	9	30	3	3	3	3	12	30	1	1	1	2	5	30	2	2	2	2	8	30	2	3	2	3	2	12
31	3	3	3	9	31	3	3	3	3	12	31	1	1	1	2	5	31	2	2	2	2	8	31	2	3	2	3	2	12
32	3	3	3	9	32	3	3	3	3	12	32	1	1	1	2	5	32	2	2	2	2	8	32	2	3	2	3	2	12
33	3	3	3	9	33	3	3	3	3	12	33	1	1	1	1	4	33	1	1	3	2	7	33	2	2	2	3	3	12
34	2	2	2	6	34	2	2	2	2	8	34	1	1	2	2	6	34	2	2	3	2	9	34	2	3	2	3	2	12
35	1	1	4	6	35	1	1	1	4	7	35	1	1	1	1	4	35	2	4	2	4	12	35	4	3	2	2	2	13

## Lampiran 18. Dokumentasi



Gambar 17. Siswa Kelas X dan XI SMK Negeri 1 Pengasih sedang mengisi angket.



Gambar 18. Siswa Kelas X dan XI SMK Negeri 1 Pengasih memahami pernyataan di angket.



Gambar 19. Siswa Kelas X dan XI yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket sedang mengisi angket.



Gambar 20. Siswa Kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 1 Wates sedang serius dalam mengisi angket.